



**Tanoto
Foundation**

PINTAR
Peningkatan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran



Modul Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Modul Pelatihan

**PEMBELAJARAN
JARAK JAUH (PJJ)**

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Unit 1 Pembelajaran Jarak Jauh	1
Unit 2 Mengelola Kelas Pembelajaran Jarak Jauh	29
Unit 3 Pendampingan Jarak Jauh – <i>Lesson Study</i> (Untuk Fasilitator Daerah)	41
Unit 4 Pendampingan Kepala Sekolah – Pengelolaan Belajar dari Rumah	49
Unit 5 Menghitung Dukungan Dana untuk Belajar dari Rumah	63

Pengantar Modul Pelatihan PJJ

Ketika Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) diterbitkan oleh Menteri Pendidikan pada 24 Maret 2020, tak sedikit kepala sekolah dan guru yang mengalami kebingungan, tak terkecuali kepala sekolah dan guru mitra PINTAR Tanoto Foundation. Pada ketentuan angka 2 disebutkan bahwa proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pertanyaan, bagaimana PJJ dilakukan?

Kepala sekolah tidak tahu bentuk dukungan yang bisa diberikan kepada guru agar bisa menyelenggarakan PJJ; guru belum menemukan cara dan strategi PJJ yang dianggap efektif. Tak sedikit guru yang hanya mengirim perintah penugasan kepada para siswa melalui WhatsApp Group (WAG) para orangtua agar siswa-siswanya mengerjakan soal nomor sekian atau menyalin buku paket halaman sekian. Di tengah upaya “trial and error” guru menyelenggarakan belajar dari rumah, pada waktu bersamaan orangtua siswa mengeluhkan jenis penugasan tersebut. Orangtua mengakui anak-anak jenuh dengan pekerjaan yang diberikan guru saat “isolasi” diterapkan kepada mereka di rumah.

Program PINTAR Tanoto Foundation merespons SE Menteri Pendidikan di atas dengan menyusun modul untuk para kepala sekolah dan para guru. Modul untuk kepala sekolah bertujuan membantu mengidentifikasi potensi sekolah sebelum menentukan bentuk PJJ yang cocok diterapkan di sekolahnya, termasuk bagaimana menghitung pendanaan dalam menyelenggarakan PJJ. Sedangkan modul untuk para guru bertujuan membantu mereka menyelenggarakan pembelajaran *online*, membuat pertemuan *online*, membuat alat penilaian *online*, merancang Lembar Kerja (LK) untuk para siswa, dan lain-lain.

Paket modul pelatihan PJJ ini terdiri dari: 1) Modul untuk kepala sekolah; 2) Modul PJJ untuk guru; dan dilengkapi 3) Modul *Lesson Study* jarak jauh untuk para Fasilitator. Berikut unit-unit modul dimaksud:

I. Modul Kepala Sekolah

- A. Pendampingan Kepala Sekolah untuk Mengelola Belajar dari Rumah (BDR)
- B. Menghitung Dukungan Dana untuk Belajar dari Rumah (BDR)

II. Modul Guru

- A. Platform Pembelajaran Online
 - 1) Pembelajaran Online
 - 2) Pertemuan Online
 - 3) Alat Penilaian Online
 - 4) Sumber-sumber Belajar Online
- B. Pemodelan Pembelajaran dan Pembahasan Pemodelan
- C. Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Luar Jaringan (Luring)
- D. Pengelolaan Kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

III. Modul Fasilitator

Pendampingan Jarak Jauh-*Lesson Study*

Modul tersebut dilatihkan dan didampingi kepada para kepala sekolah dan para guru secara *online*. Unit-unit modul para guru bahkan dirancang sebagai model pembelajaran untuk para siswa. Semangat

unit-unit ini adalah memberikan dukungan para kepala sekolah dan guru untuk menyelenggarakan PJJ berbasis pada sumber daya yang dimiliki tanpa perlu membebani; baik membebani sekolah (kepala sekolah dan guru) maupun orangtua dan para siswa.

UNIT 1

PEMBELAJARAN JARAK JAUH

UNIT 1

PEMBELAJARAN JARAK JAUH (180')



Pendahuluan

Sejak diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, banyak kebijakan yang mendukung untuk melaksanakan pencegahan penyebaran Corona Covid 19, beberapa kepala daerah mengambil kebijakan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar di seluruh satuan pendidikan.

Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dimana dalam butir (2) Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan: (a) **Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh** dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Proses pembelajaran melalui daring/jarak jauh menjadi tantangan bagi banyak guru terkait metode pembelajarannya, *tools* yang digunakan dan juga dengan teknologi yang digunakan.

Unit 1: Pembelajaran Jarak Jauh ini akan memandu untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh yang mengusung prinsip pembelajaran aktif.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Memahami bentuk-bentuk Pembelajaran Jarak Jauh yang dapat dimanfaatkan oleh guru
2. Menerapkan salah satu model Pembelajaran Jarak Jauh yang dapat di terapkan dengan pendekatan Daring dan Luring.



Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi Unit 1 : Panduan Pembelajaran Jarak Jauh
2. Link site google untuk Panduan Guru.
3. Skenario Pemodelan Pembelajaran Jarak Jauh



Waktu 180'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 180 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (180')

<p>Introduction – (5')</p> <p>Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan</p>	<p>Connection – (10')</p> <p>Urun Pengalaman tentang Pembelajaran Jarak Jauh</p>	<p>Application – (150')</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan 1 (30'): Navigasi Link• Kegiatan 2 (45'): Pemodelan• Kegiatan 3 (15'): Pembahasan Pemodelan• Kegiatan 4 (60') Merancang LKPD PJJ	<p>Reflection – (10')</p> <ul style="list-style-type: none">• Refleksi terkait PJJ	<p>Extension – (5')</p> <p>Saran untuk melakukan pembelajaran daring</p>
--	---	---	---	---



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I *Introduction* (5 menit)

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang yang menjadi alasan mengapa pembelajaran pembelajaran jarak jauh harus dilatihkan, yaitu sebagai berikut:
 - Pandemi Covid-19 telah melanda seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Dunia Pendidikan terdampak dengan meliburkan kegiatan mengajar di sekolah, menggantinya dengan belajar di rumah.
 - Surat Edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020, mengisyaratkan proses belajar dirumah melalui pembelajaran daring.
2. Fasilitator menyampaikan tujuan sebagai berikut.
Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:
 - Mengetahui bentuk-bentuk Pembelajaran Jarak Jauh yang dapat dimanfaatkan oleh Guru.
 - Mampu menerapkan salah satu bentuk Pembelajaran Jarak Jauh yang dapat diterapkan untuk Pembelajaran Daring.

C *Connection* (10 menit)

Kegiatan: Urun Gagasan/Pengalaman

Fasilitator menggali pengalaman peserta tentang pelaksanaan PJJ di kelas dengan menanyakan pertanyaan berikut:

“Apakah yang saudara ketahui tentang pembelajaran jarak jauh?”

(Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan jawaban di chat room pada platform PJJ yang digunakan: Zoom, Webex, Jitsi atau lainnya)

Catatan untuk Fasilitator

1. Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011)
2. Pendidikan jarak jauh, yang selanjutnya disingkat PJJ, adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (Permendikbud, nomor 109 tahun 2013)
3. Dalam melaksanakan Urun Gagasan, Fasilitator tidak membahas jawaban dari peserta yang ditulis dalam room chat.
4. Minta dua orang peserta untuk membacakan ulang gagasan yang telah ditulis di room chat, dan peserta lain dapat di *mute*/non aktif *mic* nya.

A Application (150 menit)

Kegiatan 1: Navigasi Link Panduan (25')

a. Mengakses Bentuk PJJ - tugas Individu (15')

1. Fasilitator meminta peserta untuk membuka navigasi link panduan di <https://sites.google.com/view/pjj-bagi-guru/home>
2. Fasilitator memberikan waktu sekitar 10 menit untuk membuka link panduan pembelajaran jarak jauh, lalu menjawab pertanyaan berikut ini secara individual: (LKP 1.1)
 - a. Apa sajakah bentuk PJJ yang tersedia dalam panduan?
 - b. Pilih salah satu bentuk PJJ dan tuliskan langkah-langkah untuk mengaksesnya?
3. Fasilitator membuat grup wa (jika belum ada grup wa) untuk mengirimkan LKP.1.1
4. Fasilitator menginformasikan bahwa pengisian LKP 1.1 akan dilakukakan secara *offline*.

b. Presentasi (5')

1. Fasilitator meminta peserta untuk kembali ke platform untuk kegiatan pelatihan (Zoom, Webex, Jitsi dan lainnya)
2. Fasilitator meminta dua peserta untuk mempresentasikan hasil kerja LKP 1.1

c. Penguatan (5')

Fasilitator menyampaikan bahwa dalam navigasi link yang sudah di eksplorasi bersama itu. terdapat beberapa hal:

1. Pembelajaran Online
2. Pertemuan Online
3. Alat Penilaian Online
4. Sumber Belajar Online
5. Daftar Kegiatan MIKIR

Kegiatan 2: Pemodelan (Pembelajaran Statistika) (45')- (SD dan SMP menggunakan RPP yang berbeda)

1. Fasilitator mengingatkan peserta bahwa kegiatan selanjutnya adalah pemodelan dengan materi Statistika;
2. Fasilitator menyampaikan bahwa kegiatan pemodelan akan dilakukan oleh satu orang dan yang lainnya bertindak sebagai peserta didik.
3. Fasilitator membagikan ID Zoom dan Password kelas virtual yang akan digunakan sebagai pemodelan melalui kolom *chat* dan/atau WA grup.
4. Fasilitator melaksanakan skenario pembelajaran jarak jauh tentang Statistika secara daring.

Catatan untuk Fasilitator

- Pemodelan ini merupakan contoh pembelajaran daring menggunakan platform tertentu. Dalam merencanakan pembelajaran sangat penting mengidentifikasi platform yang paling banyak digunakan oleh guru dan siswa di sekolah dan guru bisa mempertimbangkan menggunakan platform tersebut. Untuk kegiatan perencanaan pengajaran sangat penting memperhatikan bagaimana kegiatan dan pertanyaan yang diajukan di kelas bisa mengaktifkan anak dengan menerapkan PIT serta MIKIR.
- Pada saat pemodelan, pada bagian penguatan, setelah kegiatan 3: Membuat Diagram Batang, sebelum refleksi, butir 3 sengaja disampaikan dalam bentuk pertanyaan: “Apakah diagram batang dapat dibuat dalam bentuk horizontal (mendatar), seperti kanan bawah ini? Mengapa?” Hal tersebut untuk mendorong siswa untuk berpendapat dan mengemukakan alasan.
- Jawaban pertanyaan tersebut antara lain: “Dapat dibuat horizontal karena tidak mengubah makna. Vertikal atau horizontal hanyalah pilihan.

Kegiatan 3: Pembahasan Pemodelan Pembelajaran Jarak Jauh (Klasikal – Zoom) - (20')

- 1) Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa dalam pembahasan pemodelan PJJ akan dipandu dengan pertanyaan berikut.
 - Aplikasi apa sajakah yang digunakan dalam pemodelan pembelajaran tadi?
 - Apakah pemodelan sudah mengakomodasi unsur pembelajaran aktif: MIKIR? Jelaskan, kegiatan mana saja dan menunjukkan unsur apa
 - Bagaimana kecocokan materi dan tugas dengan jenis aplikasi (zoom, WA, dsb.) yang digunakan dalam pemodelan tadi? Jelaskan!
- 2) Fasilitator memberikan komentar sesuai catatan fasilitator di bawah ini.

Catatan untuk Fasilitator

Dalam pembahasan pemodelan, fasilitator perlu:

- memberikan perhatian yang lebih pada pembahasan **bagaimana kegiatan PJJ sudah memunculkan unsur MIKiR? Mana yang sudah efektif dan mana yang masih bisa dikembangkan.**
- menggali bagaimana adaptasi pemodelan PJJ untuk kelas masing-masing peserta bisa dilakukan? Apa yang harus disesuaikan/diubah?

- 3) Fasilitator menyampaikan bahwa pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan) pada pemodelan tadi juga dapat dilakukan secara luring (luar jaringan) untuk peserta didik yang tidak memiliki koneksi internet. Kemudian fasilitator mengajukan pertanyaan:

“Bagaimana caranya pembelajaran daring pada pemodelan tadi dilaksanakan secara luring (luar jaringan/tidak ada internet)?”

Peserta menuliskan jawaban pada *chat room*. Fasilitator membacakan beberapa jawaban dari peserta.

- 4) Fasilitator menyampaikan apa yang bisa dilakukan oleh guru/sekolah untuk pembelajaran luring (melalui power point)

Kegiatan 4: Merancang LKPD untuk PJJ (60')

4.1 Mengamati Contoh LKPD PJJ (10')

- 1) Fasilitator menampilkan LKPD pembelajaran luring yang tadi dimodelkan.
- 2) Fasilitator meminta kepada peserta untuk mengamati contoh LKPD pembelajaran luring dengan berpedu pada pertanyaan tadi: Apakah LKPD ini:
 - a. *membantu peserta didik belajar jarak jauh secara luring tanpa kehadiran guru?*
 - b. *mendorong siswa berproses MIKiR?*
 - c. *mengakomodasi pertanyaan produktif, imajinatif, dan/atau terbuka?*
 - d. *mengembangkan proses dan keterampilan khas mata pelajaran? (Dalam hal ini Matematika)*
 - e. *dapat digunakan untuk pembelajaran daring melalui WA? Jelaskan!*
- 3) Peserta diminta menyampaikan secara lisan hasil amatan mereka dengan mengaktifkan mikrofon, kemudian peserta lain memberikan tanggapan.

Catatan untuk Fasilitator

- Proses khas Matematika: Menyelidiki, menemukan, dan memecahkan masalah;
- Keterampilan khas Matematika: Penalaran dan Pembuktian, Representasi, Koneksi, dan Komunikasi.

4.2 Merancang LKPD Luring – Kerja berpasangan (40')

Secara berpasangan, peserta diminta berlatih membuat LKPD untuk pembelajaran jarak jauh luring (Topik ditentukan sendiri) dengan kriteria LKPD sebagai berikut.

- *membantu peserta didik belajar jarak jauh secara luring tanpa kehadiran guru.*
- *mendorong siswa berproses MIKiR.*
- *mengakomodasi pertanyaan produktif, imajinatif dan/atau terbuka.*
- *mengembangkan proses dan keterampilan khas mata pelajaran.*

4.3 Presentasi Hasil Kerja (10')

Satu pasangan diminta menyajikan hasil dan peserta lain memberikan komentar berpandu pada kriteria LKPD di atas;

(Catatan: Pasangan lain, yang tidak presentasi, mengumpulkan hasil kerja melalui WA grup dan akan diberikan umpan balik oleh peserta lain melalui WA grup keesokan harinya)

R

Reflection (10 menit)

Refleksi

1) Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut kepada peserta.

Apa sajakah pelajaran yang dapat dipetik dan hal apakah yang masih membingungkan terkait dengan hal berikut:

- Bentuk PJJ (Pembelajaran Online, Pertemuan Online, Alat penilaian Online, Sumber Belajar Online, Daftar Kegiatan MIKiR)
- Pemodelan Pembelajaran Jarak Jauh Daring dan Luring
- LKPD Pembelajaran Jarak Jauh

2) Fasilitator meminta peserta menuliskan jawaban mereka pada *note* dan mengirimkannya ke WA grup PJJ.

E

Extension (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk:

- Merancang pembelajaran daring/luring atau *blended learning* (RPP termasuk LKPD) yang mengaktifkan siswa; bukan hanya memberikan penjelasan atau penugasan, tetapi juga mengajak siswa untuk melakukan, mengamati, berkomunikasi, berinteraksi, dan merefleksi.
- Melaksanakan rancangan di atas dan melakukan refleksi seberapa jauh efektivitasnya.

Lembar Kerja Peserta 1.1

Catatlah bentuk bentuk PJJ dari kegiatan navigasi link berikut langkah mengaksesnya.

Bentuk PJJ	Langkah Mengaksesnya



SKENARIO PJJ SD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR)

Topik : Statistika (Pengolahan Data)
Kelas/Semester : IV/2

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mengumpulkan data; dan
2. Menyajikan data dalam bentuk diagram batang.

Pendekatan Pembelajaran

BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan:

1. pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring), dan
2. pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Media dan Sumber Belajar

1. Media dan Sumber Belajar PJJ Daring
 - 1) Zoom
 - 2) Google Form
 - 3) Whatsapp
 - 4) Informasi Covid-19 (<https://covid19.go.id>)
2. Media dan Sumber Belajar PJJ Luring
 - 1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - 2) Informasi Covid-19 (<https://covid19.go.id>)

Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapan Sebelum Pembelajaran
 - 1) Membuat kelas virtual di Zoom.
 - 2) Membagikan ID Meeting dan Password kepada peserta didik melalui WA Grup Kelas atau WA Grup Orang Tua Siswa atau SMS.
 - 3) Membuat akun Google, lalu membuat kuesioner dengan Google Form.
2. Pembelajaran Jarak Jauh Daring

Langkah-Langkah Pembelajaran	Pengelolaan Kelas (I, Ps, Klp, Klas)	Waktu
A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengecek apakah peserta didik yang masuk ke kelas virtual sambil membuat absen kehadiran dengan screenshot/foto layar Zoom. 2) Menayangkan slide dengan <i>Share Screen</i> ke peserta didik. 3) Menyepakati aturan/kontrak belajar. 	Klasikal	5'

<p>4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan meminta 2 peserta didik untuk membacanya pada slide.</p> <p>5) Mengajak peserta didik urun gagasan dengan menanyakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang data? • Peserta didik diminta menuliskan jawab pada kolom <i>chat</i>. 		
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p><u>Kegiatan 1: Mengumpulkan Data</u></p> <p>1) Mengajak peserta didik untuk mengumpulkan data tentang usia mereka dengan cara membagikan kuesioner pada link melalui kolom <i>chat</i> atau WA Grup. https://bit.ly/data_siswa_PJJ</p> <p>2) Menampilkan data yang terkumpul dengan membukakan data melalui <i>Google Drive</i>, lalu menunjukkan data tersebut dalam bentuk tabel. Berikut link drivenya untuk kegiatan ini: https://bit.ly/form_siswa_PJJ</p> <p>3) Menanyakan kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi apa yang bisa diperoleh dari tabel? Jelaskan. <p><u>Kegiatan 2: Memahami Diagram Batang</u></p> <p>1. Menayangkan contoh data dalam bentuk tabel dan perubahannya menjadi diagram batang.</p> <p>2. Meminta peserta didik mengamati dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi apa yang tersaji pada garis/sumbu mendatar? • Informasi apa yang tersaji pada garis/sumbu tegak? <p><u>Kegiatan 3: Membuat Diagram Batang</u></p> <p>1) Memberikan tugas kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ubahlah data usia dalam bentuk tabel tadi menjadi diagram batang. • Buatlah diagram batang pada kertas. • Presentasikan diagram batang melalui video. • Foto dan kumpulkan diagram batang ke WA Grup. 	<p>Individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p> <p>Klasikal</p>	<p>25'</p>
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>1) Menayangkan video penguatan.</p> <p>2) Menanyakan kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu simpulkan tentang diagram batang? <p>3) Tayangkan slide tentang diagram batang.</p> <p>4) Meminta peserta didik menjawab pertanyaan refleksi dan mengirimkan jawaban ke WA Grup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah kamu pahami? • Apa yang belum kamu pahami? • Bagaimana perasaan kamu ketika belajar diagram batang tadi? <p>Jawaban pertanyaan refleksi bisa ditunggu sampai besok sebelum pukul 08:00.</p>	<p>Klasikal</p>	<p>10'</p>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1. SD Belajar dari Rumah

Tujuan Pembelajaran, siswa mampu:

3. Mengumpulkan data; dan
4. Menyajikan data dalam bentuk diagram batang.

Waktu Penyelesaian: 1 Minggu (-----2020)

Lakukan kegiatan berikut dengan sungguh-sungguh selama belajar di rumah. Kamu boleh bertanya dan didampingi orang tua tetapi harus mengerjakan sendiri supaya kamu menguasai kemampuan.

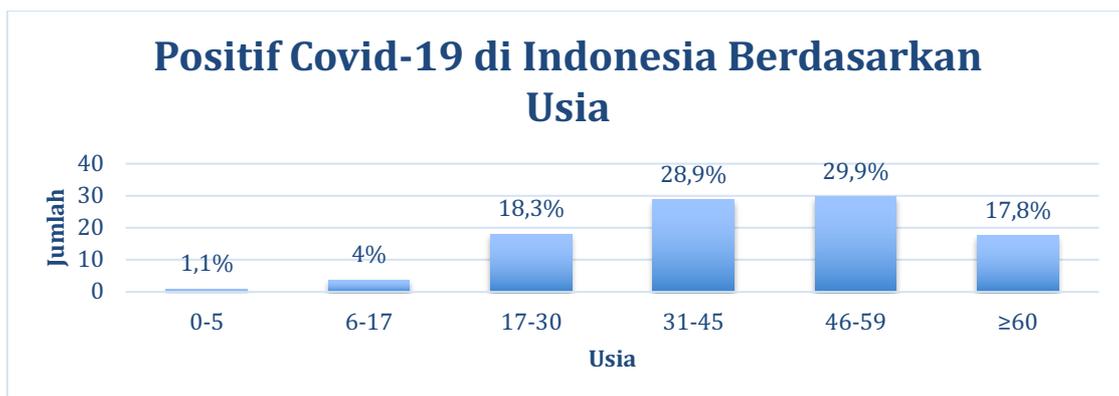
1. Pelajari data tentang jumlah orang yang positif covid-19 berdasarkan kelompok usia di Indonesia yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Usia	Jumlah
0-5 tahun	1,1 %
6-17 tahun	4 %
18-30 tahun	18,3 %
31-45 tahun	28,9 %
46-59 tahun	29,9 %
≥60 tahun (60 tahun ke atas)	17,8 %

Sumber: <https://covid19.go.id>

Informasi apa saja yang terlihat pada tabel? Tuliskan di bawah ini.

2. Data pada tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini.



Apa saja kesimpulan yang kamu dapatkan dari gambar diagram batang di atas? Tuliskan kesimpulan kamu pada buku tulis/kertas folio/kertas HVS.

3. Perhatikan perubahan penyajian data dari bentuk tabel menjadi bentuk diagram batang. Pada diagram batang ada **garis tegak** dan **garis mendatar**. Informasi apa yang disajikan pada garis tegak dan garis mendatar? Tuliskan jawaban pada tabel berikut ini.

Garis/Sumbu	Mewakili Informasi
Tegak
Mendatar

4. **Tugas menjadi Reporter**

- Lakukan wawancara kepada Ibu atau Ayah di rumah.
- Tanyakan kepada Ibu atau Ayah berapa jumlah uang yang dikeluarkan untuk belanja per hari dari tanggal 4 sampai tanggal 7 Mei 2020.
- Tuliskan hasil wawancara kamu pada tabel di bawah ini. Jangan lupa tuliskan sumbernya dengan nama Ibu atau Ayah yang kamu wawancarai.

Tanggal	Jumlah Uang yang Dibelanjakan
4 Mei
5 Mei
6 Mei
7 Mei

Sumber: (diisi nama orang yang diwawancarai)

- Buatlah diagram batang berdasarkan informasi yang kamu peroleh tersebut pada buku tulis atau kertas folio atau kertas HVS.
(Apa yang akan ditulis pada sumbu mendatar? Pada sumbu tegak? Kamu dapat melihat lagi contoh perubahan data tabel ke diagram batang di atas “Positif Covid-19 ...”)

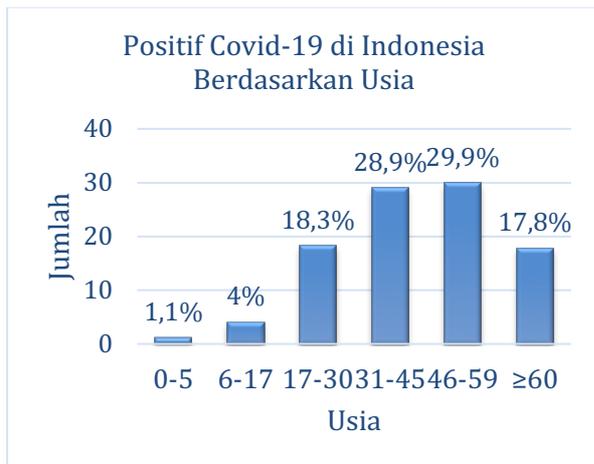
5. **Refleksi**

Jawablah pertanyaan ini pada buku tulis, kertas folio, atau kertas HVS.

- 1) Apa saja yang sudah kamu pahami?
- 2) Apa saja yang belum kamu pahami?
- 3) Bagaimana perasaanmu ketika belajar tentang diagram batang ini?

6. **Kesimpulan**

- Diagram batang merupakan persegi panjang yang mewakili data.
- Semakin banyak frekuensinya, maka semakin panjang persegi panjang yang diwakilinya.
- Diagram batang dapat dibuat dalam bentuk vertikal (tegak) atau horizontal (mendatar), seperti:



Selamat belajar di rumah bersama Ibu dan Ayah.

Tetap jaga kesehatan dengan cara makan makanan yang bergizi, rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker jika harus keluar rumah, hindari kerumunan, dan menjaga jarak 1-2 meter dari orang lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) – SMP

Pembelajaran Terintegrasi : **Matematika dan Bahasa Indonesia di SMP**
Topik : Statistika /Matematika
Test Deskripsi / Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2

Kompetensi Dasar

Matematika

KD 3.12 (pengetahuan) Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran)

KD 4.12 (ketrampilan) Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran

Bahasa Indonesia

KD. 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tuli

Tujuan Pembelajaran

Matematika

Siswa mampu:

1. Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram
2. menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi, diagram garis, batang, dan lingkaran serta menjelaskan data yang sudah dibuat untuk menjawab sebuah permasalahan

Bahasa Indonesia

3. menyajikan data dan gagasan dalam bentuk deskripsi terkait pendapat masyarakat di tengah suasana covid 19 di Kota Semarang

Pendekatan Pembelajaran

BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan:

1. pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring), dan
2. pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Media dan Sumber Belajar

1. Media dan Sumber Belajar PJJ Daring :
 - a. Zoom
 - b. Google Form
 - c. Whatsapp
 - d. Informasi Pengertian Data di Wikipedia
 - e. Tutorial Membuat Diagram Batang di Excel – Youtube
2. Media dan Sumber Belajar PJJ Luring
 - a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - b. Informasi Bacaan Pengertian Data (download Wikipedia)
 - c. Panduan Membuat Diagram Batang di Excel

Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapan Sebelum Pembelajaran
 - a. Membuat kelas virtual di Zoom.

<p>dan meninggal dari data yang diberikan oleh guru. Data akan dikirim oleh guru dan di ambil dari beberapa sumber. (LKPD.2 – SMP bisa dikirim melalui chat room)</p> <p>b. Manual menggunakan millimeter blok atau kertas lainnya. Data akan dikirim oleh guru dan di ambil dari beberapa sumber. (LKPD.2 – SMP bisa dikirim melalui chat room) Membuat data penyebaran covid menggunakan millimeter blok menggunakan data yang diberikan</p> <p>Kegiatan 2: Presentasi Dua orang presentasi hasilnya melalui screen share atau video. Presentasi siswa akan dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah diagram yang dibuat sudah tepat? • Apakah diagram yang dibuat sudah menampilkan semua data? • Mengapa data orang yang positif Covid19 terlihat seperti data yang diberikan oleh guru? <p>Kegiatan 3: Berbagi Ide Latihan Untuk Menyampaikan ide berdasarkan data.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melalui <i>screen sharing</i> guru menyampaikan tentang berita mengapa sekolah masih ditutup untuk sebagian besar sekolah. 2) Berikan kesempatan anak untuk menuliskan pendapatnya dikertas, atau di laptop atau di gawai masing-masing sambil membaca informasi tambahan yang diberikan guru atau informasi 3) Berikan kesempatan kepada siswa dari kedua grup untuk menyatakan pendapatnya boleh sambil membaca hasil tulisan mereka tentang mengapa mereka setuju atau tidak setuju. Ingatkan siswa untuk melihat data-data yang mereka punya terkait penjelasan mereka. 4) Guru memberikan <i>applaus</i> dan terima kasih karena semua sudah berpartisipasi dalam debat ini. <p>Kegiatan 3. Tugas Belajar dari Rumah</p> <p>Kerjakan <i>Tantangan belajar dari rumah</i> berikut ini dengan panduan yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat prediksi tentang apakah orang yang terpapar virus covid akan bertambah atau berkurang dalam 6 bulan ke depan? 2) Siswa menjelaskan mengapa datanya menurut mereka akan bertambah atau berkurang? 3) Jika data orang yang terpapar virus corona terus bertambah atau datanya terus berkurang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dan rakyat Indonesia? 4) Membuat survey/jejak pendapat untuk 15 orang terkait apa yang sebaiknya dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk pencegahan covid 19. Survey boleh menggunakan google form (cara membuat google form boleh melihat ini: https://www.youtube.com/watch?v=ia90ohJKw5s) 		5'
--	--	----

<p>Panduan untuk <i>Tugas belajar dari rumah untuk</i> melengkapi LKPD .03</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas belajar dari rumah boleh dikerjakan pada selembar kertas atau buku catatan siswa menggunakan tulisan tangan. • Minimal jawaban untuk pertanyaan no.2 dan no.3 adalah tiga paragraf. • Untuk survey, siswa akan bertanya kepada keluarga atau tetangga terdekat. 		
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kepada siswa, apa gunanya diagram atau data statistik bagi kamu sebagai siswa atau bagi pemimpin wilayah? (tuliskan jawaban pada chat room) 2) Meminta peserta didik menjawab pertanyaan refleksi dan mengirimkan jawaban ke WA Grup: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah kamu pahami? • Apa yang belum kamu pahami? • Bagaimana perasaan kamu ketika belajar pengolahan data? <p>Jawaban pertanyaan refleksi bisa ditunggu sampai besok sebelum pukul 08:00.</p> 	<p>Klasikal</p>	<p>5'</p>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. SMP

Persebaran Data Covid 19 di beberapa Provinsi

Berikut data untuk persebaran covid19 di beberapa provinsi di Indonesia yang dirangkum dari beragam sumber.

Buatlah diagram batang dan garis untuk masing-masing data berikut berikut penjelasan singkat tentang diagram yang sudah kamu buat.

No	Nama Provinsi	Positif		
		April	Juni	Juli
1	Sumatera Utara	45	339	1.109
2	DKI Jakarta	4.175	7.348	11.424
3	Kalimantan Timur	134	295	518
4	Jambi	32	97	117
5	Riau	41	117	226
6	Jawa Tengah	724	1.403	3.833

No	Nama Provinsi	Sembuh		
		April	Mei	Juni
1	Sumatera Utara	14	51	187
2	DKI Jakarta	486	2.082	6.512
3	Kalimantan Timur	12	172	385
4	Jambi	1	15	69
5	Riau	16	88	176
6	Jawa Tengah	102	361	1.159

No	Nama Provinsi	Meninggal		
		April	Mei	Juni
1	Sumatera Utara	4	37	92
2	DKI Jakarta	371	517	632
3	Kalimantan Timur	1	3	7
4	Jambi	0	0	0
5	Riau	4	6	10
6	Jawa Tengah	59	70	150

<https://news.detik.com/berita/d-4997618/data-corona-terkait-indonesia-30-april-2020-per-pukul-1600-wib/2>

<https://www.liputan6.com/news/read/4267464/sebaran-pasien-positif-covid-19-di-34-provinsi-per-31-mei-2020>

<https://www.liputan6.com/news/read/4292680/sebaran-pasien-positif-covid-19-di-34-provinsi-per-30-juni-2020>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3. SMP

Belajar dari Rumah

Tujuan Pembelajaran, siswa mampu:

1. Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram.
2. menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi, diagram garis dan batang serta menjelaskan data yang sudah dibuat untuk menjawab sebuah permasalahan.
3. menyajikan data dan gagasan dalam bentuk deskripsi terkait pendapat masyarakat tentang apa yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran covid 19.

Waktu Penyelesaian: 1 Minggu (... Juli 2020)

Lakukan kegiatan berikut dengan sungguh-sungguh selama belajar di rumah. Kamu boleh bertanya dan didampingi orang tua tetapi harus mengerjakan sendiri supaya kamu menguasai kemampuan pengolahan data dan cara membaca data.

1. Buatlah diagram batang dan garis beserta penjelasannya dari data-data berikut ini menggunakan microsoft excell atau kertas milimeter

No	Nama Provinsi	April		
		Positif	Sembuh	Meninggal
1	Sumatera Utara	45	14	4
2	DKI Jakarta	4.175	486	371
3	Kalimantan Timur	134	12	1
4	Jambi	32	1	0
5	Riau	41	16	4
6	Jawa Tengah	724	102	59

2. a. Buatlah prediski tentang jumlah orang yang positif Covid19 secara nasional dengan mengisi data data yang kosong pada tabel dibawah ini.

Tanggal	Jumlah Orang Positif
30 April 2020	10.118
31 Mei 2020	26.473
30 Juni 2020	56.385
Tuliskan Prediksmu di bawah ini.	
31 Juli 2020	
31 Agustus 2020	
30 September 2020	
31 Oktober 2020	
30 November 2020	
31 Desember 2020	

Setelah kamu memprediksikan orang yang terpapar covid-19 secara nasional sampai 31 Desember 2020, Jawablah pertanyaan berikut:

- b. Berikan penjelasan mengapa prediksinya seperti yang sudah kamu tulis pada tabel no.1. Berikan penjelasanmu minimal 4 paragraf.

- 3) Survey tentang respon pendapat 10 orang bisa dari keluarga terdekat atau tetangga terdekat untuk mengetahui hal hal berikut ini :
- Apa yang harus dilakukan warga masyarakat?
 - Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid19 lebih luas?
 - a. Jelaskan hasil survey kamu mengapa hasilnya seperti yang kamu dapat dengan menampilkan grafik atau diagram

Selamat belajar di rumah bersama Ibu dan Ayah.

Tetap jaga kesehatan dengan cara makan makanan yang bergizi, rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker jika harus keluar rumah, hindari kerumunan, dan menjaga jarak 1-2 meter dari orang lain.

Informasi Tambahan

Alasan Mengapa Menutup Sekolah Sebenarnya Bisa Berbahaya Saat Wabah Corona

ABC AUSTRALIA



Wabah virus corona di Indonesia menyebabkan sebagian Pemerintah Provinsi memutuskan untuk menutup sekolah selama dua pekan. Tetapi di Australia yang sudah memberlakukan rencana tanggap darurat pandemi corona, sekolah-sekolah tidak ditutup. Dalam situasi wabah corona seperti saat ini, semua orangtua, baik di Indonesia maupun di Australia tentu sah-sah saja bertanya, apakah anak-anak perlu tetap masuk sekolah?

Pertanyaan itu dilandasi naluri orangtua untuk menjaga anak-anak dari kemungkinan tertular. Sampai saat ini tercatat ada 50 negara yang sudah memutuskan untuk menutup sekolah, di antaranya Indonesia.

Beberapa Provinsi di Indonesia meliburkan sekolah

Langkah penutupan sekolah di Indonesia karena wabah virus corona pertama kali diambil oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Penutupan sekolah dimulai Senin hari ini (16/03) sampai dua pekan mendatang. Selain itu, Anies juga menunda pelaksanaan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional (UN) yang sedianya berlangsung hari ini.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengumumkan penutupan sekolah di Provinsi DKI mulai Senin (16/03) selama dua minggu. "Pemprov DKI memutuskan untuk menutup semua sekolah di lingkungan provinsi DKI dan akan melakukan proses belajar mengajar melalui metode jarak jauh," kata Anies di Balai Rung Balai Kota, Jakarta Pusat, Sabtu (14/03).

Keputusan yang sama juga diambil Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Ganjar meliburkan seluruh jenjang pendidikan dari TK sampai SMA, tetapi sebagai gantinya proses belajar mengajar dilakukan secara online. Berbeda dengan DKI Jakarta, Ujian Nasional (UN) untuk tingkat SMA tetap akan dilakukan sesuai jadwal.

"Sekolah yang tidak ujian semua libur, dua minggu ya, KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) libur 2 minggu, diganti secara online, yang ujian di luar Solo masih berjalan," kata Ganjar di kantornya, Semarang, Sabtu (14/03).

Selain Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah, provinsi lain yang diketahui meliburkan sekolahnya adalah Provinsi Banten, Jawa Barat, dan Aceh.

Menutup sekolah bisa berbahaya'

Saran lain yang menjadi pertimbangan para ahli adalah bahwa sebenarnya menutup sekolah bisa lebih berbahaya daripada tidak meliburkannya.

"Menurut saran ahli medis, tidak adanya siswa di sekolah sebenarnya dapat meningkatkan resiko penyebaran virus," kata Tahan.

Menurut CDC, itu karena anak-anak tanpa pengawasan mungkin akan bersosialisasi tanpa orang dewasa yang bisa melacak riwayat pertemuan mereka dengan orang lain.

"Penutupan yang lebih lama dapat membuat lebih banyak siswa berkumpul di luar sekolah [misalnya rumah siswa lain, pusat perbelanjaan], yang akan meningkatkan resiko bagi orang dewasa yang lebih tua atau mereka yang memiliki penyakit penyerta," tambahnya.

Robert Booy dari Centre for Research Excellence in Population Health mengatakan, ada temuan dari literatur ilmiah tentang penutupan sekolah dan epidemi.

Menurut tinjauan tersebut, menutup sekolah memiliki "manfaat yang samar-samar" dalam usaha penghentian transmisi virus.

Jika anak-anak tidak bersekolah, mereka masih perlu dijaga. Salah satu kemungkinannya adalah kakek nenek yang akan dipanggil untuk menjaga mereka.

Para manula adalah mereka yang paling rentan menderita gejala serius dan yang paling mungkin meninggal.

Profesor Booy mengatakan, jika anak-anak sakit, seharusnya mereka tidak dirawat oleh kakek-nenek mereka.

"Jika memungkinkan, sebaiknya ada salah satu dari orangtua bekerja dari rumah, atau penjaga alternatif lainnya," katanya

Di kutip dari <https://www.abc.net.au/indonesian/2020-03-16/alasan-australia-belum-tutup-sekolah/12058938>

Kemendikbud Catat 646.200 Sekolah Tutup Akibat Virus Corona

Merdeka.com - Pandemi Covid-19 di Indonesia telah melumpuhkan aktivitas belajar-mengajar di instansi pendidikan. Setidaknya ada 1,3 miliar sekolah di dunia tutup akibat virus asal Wuhan ini. "Terjadinya musibah Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan secara keseluruhan," kata Analis Kebijakan Ahli Madya Ditjen PAUD Dikdasmen, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Suhadi dalam Dialog Publik YLKI secara virtual, [Jakarta](#), Rabu (20/5). Di Indonesia, ada sekitar 646.200 sekolah ditutup dari jenjang pendidikan PAUD sampai perguruan tinggi. Akibatnya, 68,8 juta siswa belajar di rumah dan 4,2 juta guru dan dosen mengajar dari rumah.

Hasil survei yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada April 2020 menunjukkan 97,6 persen sekolah telah melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Hanya menyisakan 2,4 persen sekolah yang masih tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di instansi pendidikan.

Dari 2,4 persen tersebut, sebanyak 30,8 persen sekolah tetap melakukan aktivitas belajar-mengajar di sekolah karena belum adanya jaringan internet atau perangkat pendukung pelaksanaan belajar dari rumah. Kondisi ini biasa terjadi di daerah dengan kualitas jaringan internet yang buruk meski berada di pinggiran kota.

"Daerah pedalaman untuk daerah jaringan internet tidak bagus misalnya sinyalnya naik turun jadi putus-putus," kata Suhadi. Lalu sebanyak 23,1 persen sekolah berada di daerah khusus, pedalaman. Masing-masing 11,5 persen sekolah bukan daerah yang terjangkit Covid-19, tidak ada kebijakan dari pemerintah daerah dan tidak ada kebijakan dari kepala sekolah. Selain itu ada 7,7 persen sekolah yang diliburkan dan 3,8 persen dengan alasan lainnya.

<https://www.merdeka.com/uang/kemendikbud-catat-646200-sekolah-tutup-akibat-virus-corona.html>

Presentasi Unit 1



I Introduction – 5'

Latar Belakang

- Pandemi Covid-19 berdampak pada meliburkannya kegiatan belajar di sekolah dan menggantinya dengan belajar dari rumah.
- **SE Mendikbud No.4/2020** ttg Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, **SK Sesjen No.15/2020** ttg Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, **SK Dirjen Pendidikan Islam No.2791** ttg Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah; mengisyaratkan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) dilakukan secara daring dan luring.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Memahami bentuk-bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat dimanfaatkan oleh Guru.
2. Menerapkan salah satu bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat di terapkan secara Daring dan Luring.



C Connection – 10'

Kegiatan: Urun Gagasan

- Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Pembelajaran Jarak Jauh?

(tulis jawaban di kolom **chat**)

A Application – 150'

- **Kegiatan 1: Navigasi Link Panduan (25')**
Link : <https://sites.google.com/view/pji-bagi-guru/home>
- a. **Mengakses Bentuk PJJ-Tugas Individu (20')**
Bukalah navigasi link di atas dan jawablah pertanyaan berikut :
 1. Apa sajakah bentuk PJJ yang tersedia dalam panduan?
 2. Pilih salah satu bentuk PJJ dan tuliskan langkah-langkah untuk mengaksesnya?

(Fasilitator menyiapkan Group WA)

LKP 1.1

Bentuk PJJ	Langkah Mengkasusnya
1.
2.
3.
4.

Diskusi fasilitasi dan pengumpulan LKP 1 di WA Group PJJ. Pekerjaan mengisi LKP 1 ini dapat dikerjakan secara offline.

Tanoto Foundation

b. Presentasi (5')

- Dua peserta: Silakan presentasikan hasil kerja (LKP 1.1) Bapak/Ibu

Tanoto Foundation

c. Penguatan (5')

1. Bentuk-bentuk PJJ yang terdapat dalam panduan.
 - Pembelajaran Online
 - Pertemuan Online
 - Alat Penilaian Online
 - Sumber Belajar Online
2. Bentuk-bentuk PJJ harus dalam pendekatan MIKIR;
 - Daftar Kegiatan MIKIR

Tanoto Foundation

Kegiatan 2 : Pemodelan (Pembelajaran Statistika) - 45'

Sekarang kita akan memodelkan Pembelajaran Jarak Jauh yang akan dimodelkan oleh:

- Bapak/Ibu [.....] akan berperan sebagai GURU
- Bapak/Ibu Peserta akan berperan sebagai PESERTA DIDIK.

Tanoto Foundation

Kegiatan 3: Pembahasan Pemodelan - (Klasikal – Zoom) – (20')

- Aplikasi apa sajakah yang digunakan dalam pemodelan pembelajaran tadi?
- Apakah pemodelan sudah mengakomodasi unsur pembelajaran aktif: MIKIR? Jelaskan, kegiatan mana saja dan menunjukkan unsur apa
- Bagaimana kecocokan materi dan tugas dengan jenis aplikasi yang digunakan (Zoom, WA, dsb.) dalam pemodelan tadi? Jelaskan!

Tanoto Foundation

Kegiatan 4: Merancang LKPD untuk PJJ – (60')

4.1 Mengamati Contoh LKPD (10')

1. Amati LKPD yang dibagikan. Apakah LKPD tersebut dapat:
 - membantu peserta didik belajar jarak jauh secara luring tanpa kehadiran guru? Jelaskan
 - mendorong siswa berproses MIKIR? Jelaskan
 - mengakomodasi pertanyaan produktif, imajinatif, dan/atau terbuka? Jelaskan
 - mengembangkan proses dan keterampilan khas mata pelajaran? (Dalam hal ini Matematika)
 - dapat digunakan untuk pembelajaran daring melalui WA? Jelaskan!
2. Sampaikan pendapat melalui mikrofon

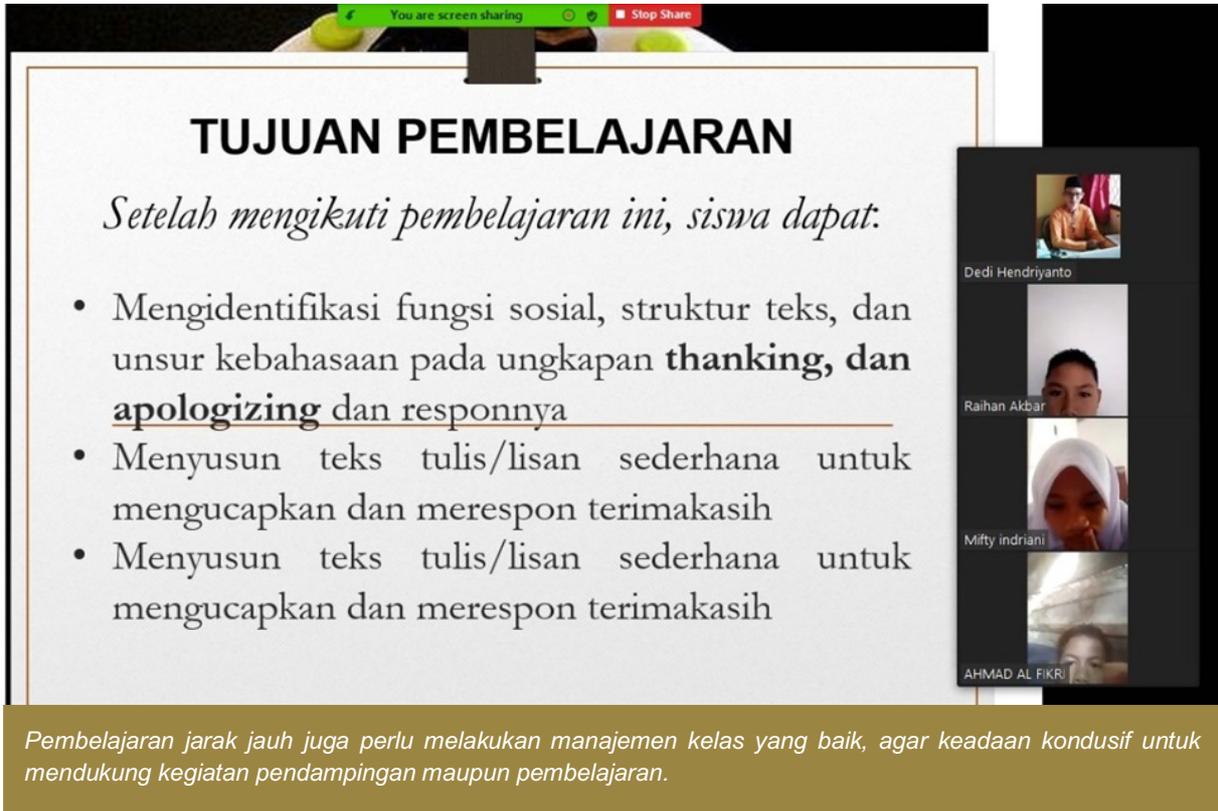
Tanoto Foundation

UNIT 2

MENGELOLA KELAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH

UNIT 2

MENGELOLA KELAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (95')



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat:

- Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan **thanking**, dan **apologizing** dan responnya
- Menyusun teks tulis/lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon terimakasih
- Menyusun teks tulis/lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon terimakasih

Pembelajaran jarak jauh juga perlu melakukan manajemen kelas yang baik, agar keadaan kondusif untuk mendukung kegiatan pendampingan maupun pembelajaran.

Participant list:
Dedi Hendriyanto
Raihan Akbar
Mifty Indriani
AHMAD AL FIKR



Pendahuluan

Sama seperti pertemuan langsung di ruang kelas, dalam komunikasi jarak jauh perlu melakukan manajemen kelas yang baik. Tujuannya, agar keadaan kondusif untuk mendukung kegiatan pendampingan maupun pembelajaran.

Dalam komunikasi jarak jauh, 'kelas' yang dimaksud adalah ruang virtual yang dimanfaatkan. Misalnya ruang chatting, video, pada zoom, skype, WAG yang digunakan.

Pada bagian ini, contoh-contoh yang diberikan tidak saja berlaku saat FASDA mendampingi guru, namun juga dapat digunakan guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas jarak jauh
2. Mempraktikkan pengelolaan kelas jarak jauh



Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi Unit 2: Panduan Mengelola Kelas Pembelajaran Jarak Jauh
2. Link site google untuk Panduan FASDA



Waktu 115'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 115 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (115')

<p>Introduction – (5')</p> <p>Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan</p>	<p>Connection – (30')</p> <p>Navigasi Link tentang materi pengelolaan kelas pembelajaran jarak jauh</p>	<p>Application – (70')</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan 1 (15'): Diskusi hasil navigasi link• Kegiatan 2 (30'): Pembahasan Modelling• Kegiatan 3 (25'): Membuat Pengelolaan Kelas Pembelajaran Jarak Jauh	<p>Reflection – (7')</p> <ul style="list-style-type: none">• Refleksi terkait pelajaran yang dipetik	<p>Extension – (3')</p> <p>Saran untuk melakukan pembelajaran daring</p>
--	--	---	---	---



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I *Introduction* (5 menit)

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang yang menjadi alasan mengapa pembelajaran pembelajaran jarak jauh harus dilatihkan, yaitu sebagai berikut:
 - Manajemen Kelas yang selama ini dipraktikkan adalah secara tatap muka
 - Sama seperti pertemuan langsung di ruang kelas, dalam komunikasi jarak jauh perlu melakukan manajemen kelas yang baik agar keadaan kondusif untuk mendukung kegiatan pendampingan maupun pembelajaran.
 - Pada masa pandemic covid-19 ini, dibutuhkan keterampilan mengelola kelas jarak jauh.
2. Fasilitator menyampaikan tujuan sebagai berikut.
 - Mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas jarak jauh
 - mempraktikkan pengelolaan kelas jarak jauh

C *Connection* (30 menit)

Kegiatan: Navigasi Link

Fasilitator meminta peserta untuk mencermati link dengan cara mengklik alamat link yang dikirimkan lewat ruang chat di aplikasi yang digunakan (zoom, webex, jitsi, grup WA).

A *Application* (70 menit)

Kegiatan 1: Tanya Jawab Isi Link (15')

Fasilitator menggali pemahaman peserta terkait:

1. Pengelolaan kelas Sebelum, saat dan sesudah
2. Apa yang perlu diperhatikan untuk

Mengkondisikan

Aktifkan

Umpan balik

Fasilitator menggali pemahaman peserta dengan bertanya lewat zoom/webex/jitsi. Kesempatan diberikan kepada 3 peserta untuk menyampaikan pendapatnya.

Kegiatan 2: Pembahasan Pemodelan dari Sudut Pandang Pengelolaan Kelas Pembelajaran Jarak Jauh (klasikal zoom) 30'

1. Fasilitator meminta peserta untuk mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan guru untuk mengelola kelas BDR ditinjau dari unsur MAU
2. Fasilitator memberi penguatan (Slide 8-15)

Catatan untuk Fasilitator

- Ada 2 model pengelolaan PJJ yang akan dibahas pada unit ini, yakni pengelolaan PJJ daring dan PJJ luring.
- PJJ daring dimodelkan pada kegiatan 1 Unit1, sedangkan PJJ Luring dilatihkan pada kegiatan 4 Unit 1.
- Sebelum masuk pada pembahasan modelling, ajaklah peserta untuk mengingat kembali tahapan-tahapan kegiatan pada pemodelan daring dan juga luring agar peserta mengingat tahapan-tahapannya.
- Pada Slide 8-15, disandingkan perbedaan pengelolaan kelas PJJ yang dilakukan secara daring dan luring.

Kegiatan 3: Membuat Pengelolaan Kelas Jarak Jauh (25')

- 1) Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok. Diharapkan 1 kelompok tidak lebih dari 4 orang.
- 2) Fasilitator meminta peserta untuk membuat contoh pengelolaan kelas dengan menggunakan aplikasi tertentu. Bisa memilih dari link berikut (fasilitator mengcopy alamat link ke room chat). Berikan LKP 2.1
 - <https://drive.google.com/file/d/1a9feXw13fuHlau99e-Hvi6GVXuzcgTTG/view>
 - <https://docs.google.com/document/d/1aosrtKLXPvBznM315YIK4etQNtM8XgXKWyFFozwoO/Pg/edit>
- 3) Fasilitator mempersilahkan peserta untuk bekerja kelompok dengan menggunakan fasilitas Break out room (jika menggunakan zoom) atau dapat disesuaikan dengan aplikasi yang akrab bagi peserta.
- 4) Fasilitator meminta 3 kelompok untuk mempresentasikan hasilnya secara pleno. Peserta yang dipersilahkan menanggapi.

Catatan untuk Fasilitator

- Sebelum pelatihan dimulai, fasilitator sudah membuat pembagian kelompok.
- Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat contoh pengelolaan kelas dengan aplikasi berbeda. Misalnya kelompok 1 dengan WA, kelompok 2 zoom, kelompok 3 dengan zoom dan WA. Tujuannya, agar peserta memahami, penggunaan aplikasi yang berbeda berimplikasi pada pengelolaan kelas PJJ berbeda pulak.

R *Reflection (10 menit)*

Refleksi

Fasilitator menanyakan pelajaran yang dapat dipetik dan hal apakah yang masih membingungkan terkait dengan:

- Memilih perangkat yang tepat dalam pembelajaran jarak jauh
- Navigasi link
- Mengelola kelas jarak jauh

Fasilitator meminta peserta menuliskan jawabannya pada Note, *dan kirimkan ke WA Group PJJ.*

E *Extension (5 menit)*

Fasilitator meminta peserta untuk melakukan pengamatan pembelajaran jarak jauh, (boleh di kelas sendiri atau kelas orang lain) terkait dengan:

- Pemilihan perangkat yang tepat
- Strategi pengelolaan kelas jarak jauh MAU (Mengkondisikan, Aktifkan, Umpan Balik)
- Silahkan cobakan di kelas Fasda maupun di kelas guru terdamping.



LKP 2.1: Identifikasilah, apa kegiatan yang dilakukan guru untuk mengelola kelas BDR

Unsur	PJJ	
	Daring	Luring
Mengkondisikan		
Aktifkan		
Umpan Balik		

Presentasi Unit 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat:

- Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan **thanking**, dan **apologizing** dan responnya.
- Menggunakan teks, kalimat sederhana untuk mengucapkan dan merespon terimakasih.

MENGELOLA KELAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH

I Introduction – 5'

Latar Belakang

- Manajemen Kelas yang selama ini dipraktikkan adalah secara tatap muka
- Sama seperti pertemuan langsung di ruang kelas, dalam komunikasi jarak jauh perlu melakukan manajemen kelas yang baik agar keadaan kondusif untuk mendukung kegiatan pendampingan maupun pembelajaran.
- Pada masa pandemic covid-19 ini, dibutuhkan keterampilan mengelola kelas jarak jauh.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas jarak jauh
- Mempraktikkan pengelolaan kelas jarak jauh

Garis Besar Kegiatan

```

    graph TD
      A["Introduction - 5'  
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan."] --> B["Connection - 30'  
Curah pendapat tentang Pengelolaan Kelas Jarak Jauh"]
      B --> C["Application - 70'  
Kegiatan 1 : (15')  
Tanya Jawab Isi Link  
Kegiatan 2 : (25')  
Pembahasan Pemodelan  
Kegiatan 3 : (25')  
Membuat Pengelolaan Kelas"]
      C --> D["Reflection - 7'  
Refleksi terkait pelajaran yang dipetik"]
      D --> E["Extention - 3'  
Saran untuk melakukan Pembelajaran Daring."]
  
```

C Connection – 30'

Navigasi Link

Klik link berikut:
<https://sites.google.com/view/panduan-fasda-untuk-daring/pj>

Telusurilah link tersebut. Buka masing-masing bagian, dan baca secara cermat

A Application – 40'

Kegiatan 1: Tanya Jawab tentang Isi Link (15')

(Fasilitator dan peserta Tanya jawab langsung lewat zoom/webex)

Apa yang anda pahami tentang isi link terkait,

- Pengelolaan kelas Sebelum, saat dan sesudah
- Apa yang perlu diperhatikan untuk
 - Mengkondisikan
 - Aktifkan
 - Umpan balik

Kegiatan 2: Pembahasan Pemodelan dari sudut Pandang pengelolaan PJJ

Identifikasilah, apa kegiatan yang dilakukan guru untuk mengelola kelas BDR ditinjau dari unsur berikut (LKP 2.1)

Mengkondisikan ➔ Anak siap belajar
Aktifkan ➔ Pembelajaran Aktif
Umpan Balik ➔ Terjadi proses perbaikan

Peserta bekerja dalam kelompok dengan menggunakan fasilitasi Break out room.

Tanoto Foundation

LKP 2.1 Identifikasi Unsur MAU dalam PJJ

Unsur	PJJ	
	Daring	Luring
Mengkondisikan		
Aktifkan		
Umpan Balik		

Tanoto Foundation

- Penguatan**
- Fungsi utama seorang guru di kelas adalah menciptakan kondisi agar terjadi proses belajar
 - Jika di dalam kelas Bapak/Ibu ada siswa yang dapat mengakses teknologi namun sebagian lain tidak bisa, maka perlu menyiapkan skenario pembelajaran DARING dan LURING.
 - Pengelolaan kelas secara DARING dan LURING berbeda.
 - Berikut adalah contoh pengelolaan kelas BDR dari pemodelan DARING dan LURING di unit 1
- Tanoto Foundation

Mengkondisikan

Anak Siap Belajar/berkegiatan

DARING	LURING
<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi - Menjelaskan aturan belajar. Misalnya jika ingin berpedapat tuliskan di live chat. - Memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran hari itu - Membuat berbagai video tutorial untuk membimbing anak menggunakan aplikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan tertulis yang jelas dan dapat dipahami anak. - Anak dibimbing langkah demi langkah. Langkah kegiatan dibuat runtut dan saling terkait - Memberitahukan waktu dan tempat pengambilan dan pengumpulan LK. - Penugasan sesuai dengan tahap perkembangan anak dan kondisi di sekitar rumah

Tanoto Foundation

Aktifkan

Pembelajaran yang MIKIR

DARING	LURING
<ul style="list-style-type: none"> - Anak melakukan pengisian data survei - Anak mengamati data yang ditampilkan sebagai hasil dari data survei. - Anak mengamati dan mengeksplorasi komponen pada contoh tabel dan diagram batang. - Anak mengamati beberapa media belajar, seperti video dan gambar - Interaksi melalui ruang live chat youtube. - Refleksi dilakukan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan di akhir pemodelan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati dan mengeksplorasi komponen yang ada pada tabel dan diagram batang. - Anak mengamati perubahan penyajian data dari tabel menjadi diagram batang. - Anak mewawancarai orangtua terkait jumlah pengeluaran belanja tiap hari. - Anak melakukan refleksi melalui pertanyaan yang diajukan pada LK.

Tanoto Foundation

1. Perhatikan tabel berikut yang menunjukkan persentase positif covid-19 berdasarkan usia di Indonesia yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

Usia	Persentase
0-17 tahun	0,1 %
18-24 tahun	0,4 %
25-34 tahun	0,3 %
35-44 tahun	0,5 %
45-54 tahun	0,9 %
55 tahun ke atas	1,8 %

2. Perhatikan tabel dan diagram batang berikut yang menunjukkan persentase positif covid-19 di Indonesia berdasarkan usia.

3. Perhatikan penjelasan mengenai data yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Pada diagram tersebut data disajikan secara bertahap dan berturut-turut. Perhatikan penjelasan mengenai cara membaca diagram batang tersebut.

Tanoto Foundation

Penjelasan konsep dibuat dalam serangkaian kegiatan.

Anak diminta untuk berbuat sesuatu agar terbentuk pemahamannya.

4. **Tugas menjadi Reporter**

- Lakukan wawancara kepada Ibu atau Ayah di rumah.
- Tanyakan kepada Ibu atau Ayah berapa jumlah uang yang dikeluarkan untuk belanja per hari dari tanggal 4 sampai tanggal 7 Mei 2020.
- Tuliskan hasil wawancara kamu pada tabel di bawah ini. Jangan lupa tuliskan sumbernya dengan nama Ibu atau Ayah yang kamu wawancara!

Tanggal	Jumlah Uang yang Dibelanjakan
4 Mei
5 Mei
6 Mei
7 Mei

Sumber: (diisi nama orang yang diwawancarai)

Buatlah diagram batang berdasarkan informasi yang kamu peroleh tersebut pada buku tulis atau kertas folio atau kertas HVS.



Anak diberikan penugasan untuk memperdalam pemahaman konsep melalui kegiatan wawancara dan menyajikan hasilnya dalam tabel dan diagram batang

5. **Refleksi**

Carilah pertanyaan ini pada buku tulis atau kertas folio atau kertas HVS.

- 1) Apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan ini?
- 2) Apa saja yang sudah kamu pahami?
- 3) Apa saja yang belum kamu pahami?
- 4) Bagaimana pengalaman kamu menjadi reporter ketika mewawancarai Ibu atau Ayah? Ceritakan keseruannya secara kreatif!

6. **Kesimpulan**

- Diagram batang merupakan grafik yang mewakili data dalam bentuk persegi panjang.
- Semakin banyak frekuensinya, maka semakin panjang persegi panjang yang diwakilinya.
- Diagram batang dapat dibuat dalam bentuk vertikal (tegak) atau horizontal (mendatar), seperti:

Positif Covid-19 di Indonesia Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
0-5	1.1%
6-17	4%
17-30	18.3%
31-45	28.9%
46-59	29.9%
60	17.8%

Positif Covid-19 di Indonesia Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
0-5	1.1%
6-17	4%
17-30	18.3%
31-45	28.9%
46-59	29.9%
60	17.8%

Refleksi dan Kesimpulan

Umpan Balik

Terjadi proses perbaikan belajar

DARING

- Guru memberi **komentar perbaikan** terkait hasil belajar siswa yang dikirimkan lewat WA.

LURING

- Guru memberi **catatan perbaikan pada hasil belajar LK** yang dikumpulkan dan mengembalikannya kepada siswa minggu depannya.

Mitos tentang pembelajaran jarak jauh

- ✘ Pembelajaran jarak jauh hanya bisa dilakukan dengan teknologi, seperti HP dan laptop
- ✘ Pembelajaran jarak jauh hanya bisa dilakukan oleh guru-guru yang mahir menggunakan berbagai perangkat teknologi
- ✘ Dalam pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa tidak bisa berinteraksi.
- ✘ Pembelajaran aktif tidak dapat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan 3: Membuat Pengelolaan Kelas (25')

- Perhatikanlah pembagian kelompok berikut
- Buatlah contoh pengelolaan kelas dengan menggunakan aplikasi tertentu. Bisa memilih dari link berikut:
 - <https://drive.google.com/file/d/1a9feXw13fuHlau99e-Hvi6GVXuzcgTTG/view>
 - <https://docs.google.com/document/d/1aqsrtKLXPvBznM315YJK4etQ-NtMBXqXKWyFFozwoOPg/edit>
- Peserta bekerja dalam kelompok (break out room session)
- Presentasikanlah hasil kelompok anda secara pleno

R Reflection – 7'

Apa sajakah pelajaran yang dapat dipetik dan hal apakah yang masih membingungkan terkait dengan:

- Memilih perangkat yang tepat dalam pembelajaran jarak jauh
- Navigasi link
- Mengelola kelas jarak jauh

Tuliskan jawaban Bapak/Ibu pada Note, dan kirimkan ke WA Group PJJ.

E *Extension* – 3'

Lakukanlah pengamatan pembelajaran jarak jauh, (boleh di kelas sendiri atau kelas orang lain) terkait dengan:

- Pemilihan perangkat yang tepat
- Strategi pengelolaan kelas jarak jauh MAU (Mengkondisikan, Aktifkan, Umpun Balik)
- Silahkan cobakan di kelas Fasda maupun di kelas guru terdamping.

Tanoto
Foundation



UNIT 3

Pendampingan Jarak Jauh - *Lesson Study*

(Untuk Fasilitator Daerah)

UNIT 3

Pendampingan Jarak Jauh - *Lesson Study* (Untuk Fasilitator Daerah)



Pendahuluan

Pendampingan *lesson study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui kajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip kolegialitas dan mutu pembelajaran untuk membangun komunitas belajar. Kunci *lesson study* adalah; Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan (*Do*) dan Perefleksian (*See*). Model pendampingan tersebut dapat digunakan pembelajaran daring.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Memahami aplikasi pendampingan jarak jauh yang dapat digunakan untuk penerapan *lesson study*
2. Mampu mendemokan praktik pendampingan jarak jauh.



Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi Unit 3: Panduan Pelaksanaan *Lesson Study* Jarak Jauh
2. Link site google untuk Panduan FASDA



Waktu

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 110 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (130')

Introduction – (5') Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan	Connection – (10') Navigasi link	Application – (105') <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan 1:(15') Diskusi isi Link• Kegiatan 2:(30') Praktik PLAN• Kegiatan 3 (30') Praktik DO• Kegiatan 4 (30') Praktik SEE	Reflection – (5') Refleksi terkait pelajaran yang dipetik	Extension – (5') Saran untuk merancang pembelajaran daring
---	--	--	---	--



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang yang menjadi alasan mengapa pendampingan pelaksanaan lesson studi jarak jauh harus dilatihkan, yaitu sebagai berikut:
 - Model pendampingan yang selama ini dipraktikkan FASDA adalah model pendampingan secara tatap muka
 - Pada masa pandemic covid-19 ini, dibutuhkan keterampilan mendampingi guru secara jarak jauh

2. Fasilitator menyampaikan tujuan sebagai berikut:
 - Mengetahui aplikasi pendampingan jarak jauh yang dapat digunakan untuk penerapan *lesson study*
 - Mampu mendemokan praktik pendampingan jarak jauh.

C *Connection* (10 menit)

Kegiatan: Navigasi Link

Fasilitator meminta peserta untuk mencermati link dengan cara mengklik alamat link yang dikirimkan lewat ruang chat di aplikasi yang digunakan (zoom, webex, jitsi, grup WA).

A *Application* (105 menit)

Kegiatan 1: Tanya Jawab tentang Isi Link (15')

Fasilitator menggali pemahaman peserta terkait:

1. Pendampingan untuk PLAN
2. Pendampingan untuk DO
3. Pendampingan untuk SEE

Fasilitator menggali pemahaman peserta dengan bertanya lewat zoom/webex/jitsi. Kesempatan diberikan kepada 3 peserta untuk menyampaikan pendapatnya.

Kegiatan 2: Praktik Pendampingan Jarak Jauh untuk PLAN (30')

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa berpasangan. Tiap pasangan akan dibagi peranannya sebagai FASDA dan guru yang didampingi
2. Fasilitator meminta setiap pasangan (FASDA dan guru terdamping) membuat kesepakatan teknis pendampingan, meliputi kapan, menggunakan aplikasi apa, dll.
3. Fasilitator menjelaskan, peserta yang berperan sebagai guru terdamping, menyiapkan RPP sebagai bahan untuk FASDA mendampingi. Guru dapat:
 - menggunakan RPP/skenario pembelajaran yang pernah digunakan sebelumnya untuk pembelajaran jarak jauh
 - Kalau RPP yang ada belum PJJ, sesuaikan.
4. Fasilitator meminta peserta untuk mempraktikkan Pendampingan jarak jauh yang telah dirancang dengan berpandu pada link berikut:
https://drive.google.com/file/d/1_R6azO3sOO1F9x1lz8TEi4sswEgk-VAJ/view

Kegiatan 3: Praktik Pendampingan Jarak Jauh untuk DO (30')

1. Fasilitator menjelaskan untuk praktik ini, pasangan sama saat PLAN
2. Fasilitator menjelaskan, peserta yang berperan sebagai guru terdamping memilih aplikasi PJJ yang akan digunakan untuk mengajar muridnya. (Bisa menggunakan zoom, WA, atau aplikasi lain yang akrab/biasa digunakan)
3. Fasilitator menyampaikan, guru terdamping mengundang FASDA untuk masuk jadi observer pada pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan

4. Fasilitator menjelaskan, peserta yang berperan sebagai FASDA mengobservasi dengan cermat proses pembelajaran yang terjadi.

Kegiatan 4: Praktik Pendampingan Jarak Jauh untuk SEE (30 ‘)

1. Untuk praktik ini, pasangan sama saat PLAN
2. Fasilitator menyampaikan peserta yang berperan sebagai FASDA dan Guru terdamping memilih aplikasi PJJ yang akan digunakan untuk melakukan refleksi. (Bisa menggunakan zoom, WA, atau aplikasi lain yang akrab/biasa digunakan)
3. Fasilitator menjelaskan, peserta yang berperan sebagai FASDA dan guru terdamping melakukan refleksi, berpandu pada pertanyaan:
 - Bagaimana ketercapaian tujuan belajar dilihat dari produk belajar dan evaluasi belajar siswa?
 - Bagian mana dari kegiatan belajar yang kurang mendukung ketercapain tujuan?
 - Sejauh mana proses belajar menyenangkan bagi anak?
 - Sejauh mana anak memahami manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah dijalaninya?

R Reflection (5 menit)

Fasilitator menanyakan pelajaran yang dapat dipetik dan hal apakah yang masih membingungkan terkait dengan:

- *PLAN daring*
- *DO daring*
- *SEE daring*

Kegiatan apa saja yang perlu ditambahkan agar Pendampingan Daring berjalan efektif?

Kegiatan apa saja yang perlu ditambahkan agar pendampingan daring **menyenangkan bagi guru?**

Fasilitator meminta peserta menuliskan jawabannya pada Note, *dan kirimkan ke WA Group PJJ*

E Extension (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk berlatih:

1. Memberikan komentar yang membangun pada
 - RPP dan/atau lembar kerja siswa yang dibuat guru
 - Praktik pembelajaran jarak jauh dengan berpandu antara lain pada:
 - MIKiR
 - Pertanyaan produktif, imajinatif, dan/atau terbuka.
2. Membuat RPP/Skenario PJJ perbaikan bila RPP/Skenario PJJ guru belum membuat siswa MIKiR

Presentasi



I Introduction – 5'

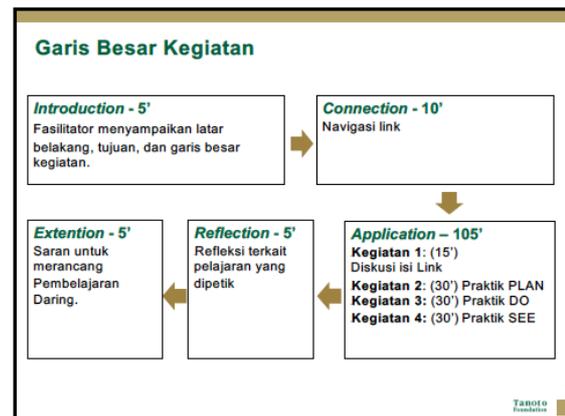
Latar Belakang

1. Pendampingan kepada guru oleh fasilitator daerah (Fasda) tetap perlu dilakukan di masa pandemik Covid 19 ini;
2. Pendampingan di masa Covid akan dilakukan secara jarak jauh;
3. Fasda perlu dibekali dengan keterampilan pendampingan secara jarak jauh.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Memahami aplikasi pendampingan jarak jauh yang dapat digunakan untuk penerapan *lesson study*
2. Mampu mendemonstrasikan praktik pendampingan jarak jauh.



C Connection – 10'

Navigasi Link

Klik link berikut:
https://sites.google.com/view/panduan-fasda-untuk-daring/lesson_study

Telusurilah link tersebut. Buka masing-masing bagian, dan baca secara cermat.

A Application – 10'

- **Kegiatan 1: Tanya Jawab tentang Isi Link (15')**

(Fasilitator dan peserta bertanya jawab langsung lewat zoom/webex)

Apa yang anda pahami tentang isi link terkait:

1. Pendampingan untuk PLAN?
2. Pendampingan untuk DO?
3. Pendampingan untuk SEE?

Kegiatan 2: Praktik Pendampingan Jarak Jauh untuk PLAN (30')

(Bapak/ibu akan dibuat berpasangan. Tiap pasangan akan dibagi peranannya sebagai FASDA dan guru yang didampingi)

1. FASDA dan guru terdamping: Buatlah kesepakatan teknis pendampingan meliputi kapan, menggunakan aplikasi apa, dll.
2. Guru terdamping: Siapkanlah RPP dan/atau LK sebagai bahan untuk FASDA mendampingi anda. Untuk hal ini,
 - Anda dapat menggunakan RPP/skenario pembelajaran yang pernah anda gunakan sebelumnya untuk pembelajaran jarak jauh (Kalau RPP yang ada belum PJJ, sesuaikan).
4. FASDA: Praktikkanlah pendampingan jarak jauh dengan berpatokan pada panduan yang ada di link berikut.

https://drive.google.com/file/d/1_R6azQ3sOO1F9x1lz8TF44sswEgk-VAJ/view

Tanoto
Foundation

Kegiatan 3: Praktik Pendampingan Jarak Jauh untuk DO (30')

(Untuk praktik ini, pasangan sama saat PLAN)

1. Guru terdamping: Pilihlah aplikasi PJJ yang akan digunakan untuk mengajar siswa Bapak/Ibu. (Bisa menggunakan zoom, WA, atau aplikasi lain yang akrab/biasa digunakan)
2. Guru terdamping: Undanglah FASDA untuk masuk jadi pengamat pada pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan
3. FASDA: Amatilah proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan 'kacamata' antara lain:
 - MIKIR dan/atau
 - Pertanyaan produktif, imajinatif, dan/atau terbuka

(Panduan lengkap sama dengan yang digunakan pada saat PLAN)

Tanoto
Foundation

Kegiatan 4: Praktik Pendampingan Jarak Jauh untuk SEE (30')

(Untuk praktik ini, pasangan sama saat PLAN)

1. FASDA dan Guru: Pilihlah aplikasi PJJ yang akan digunakan untuk melakukan refleksi. (Bisa menggunakan zoom, WA, atau aplikasi lain yang akrab/biasa digunakan)
2. FASDA dan guru: Lakukanlah refleksi berpandu pada pertanyaan:
 - Bagaimana ketercapaian tujuan belajar dilihat dari produk belajar dan evaluasi belajar siswa?
 - Bagaimana mana dari kegiatan belajar yang kurang mendukung ketercapaian tujuan?
 - Sejauh mana proses belajar menyenangkan bagi anak?
 - Sejauh mana anak memahami manfaat dari kegiatan pembelajaran yang telah dijalannya?

Tanoto
Foundation

R Reflection – 5'

1. Apa sajakah pelajaran yang dapat dipetik dan hal apakah yang masih membingungkan terkait dengan:
 - PLAN daring
 - DO daring
 - SEE daring
2. Kegiatan apa saja yang perlu dimodifikasi atau ditambahkan agar Pendampingan Daring berjalan lebih efektif?
3. Kegiatan apa saja yang perlu ditambahkan agar pendampingan daring *menyenangkan bagi guru?*

Tuliskan jawaban Bapak/Ibu pada Note , dan kirimkan ke WA Group PJJ.

Tanoto
Foundation

E Extention 5'

1. Berlatihlah memberikan komentar yang membangun pada
 - RPP dan/atau lembar kerja siswa yang dibuat guru
 - Praktik pembelajaran jarak jauh

dengan berpandu antara lain pada:

- MIKIR
- Pertanyaan produktif, imajinatif, dan/atau terbuka.

2. Berlatihlah membuat RPP/Skenario PJJ perbaikan bila RPP/Skenario PJJ guru belum membuat siswa MIKIR

Tanoto
Foundation



PENDAMPINGAN KEPALA SEKOLAH

**PENGELOLAAN
BELAJAR DARI RUMAH**

UNIT 4

Pendampingan Kepala Sekolah: Pengelolaan Belajar dari Rumah (60 Menit)



Dukungan kepala sekolah sangat diperlukan agar pengelolaan belajar dari rumah bisa dijalankan secara tepat, efektif, dan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki.



Pendahuluan

Di tengah penanggulangan Covid-19, ada banyak aspirasi terkait dengan model belajar dari rumah. Pemerintah, melalui Surat Edaran (SE) Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebarat Coronavirus Disease (Covid-19) mengeluarkan arahan kepada penyelenggara pendidikan. Arahan tersebut memuat beberapa hal pokok, ketentuan angka 2 huruf a, b, c, dan d berbunyi:

1. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
2. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pada kenyataannya ketentuan-ketentuan di atas tidak mudah diwujudkan. Sebagian besar kepala sekolah dan guru mengalami kebingungan; tak sedikit guru menyelenggarakan kegiatan belajar dari rumah tanpa arahan kepala sekolah; kepala sekolah juga tidak kalah bingungnya karena tak memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk memberikan supervisi belajar jarak jauh. Kepala sekolah, guru, dan orangtua mengkreasi sendiri agar anak-anak tetap bisa belajar.

Kepala sekolah tidak tahu bentuk dukungan yang bisa diberikan kepada guru agar bisa menyelenggarakan belajar dari rumah; guru belum menemukan cara dan strategi belajar dari rumah yang dianggap efektif. Tak sedikit guru yang hanya mengirim perintah penugasan kepada para siswa melalui WhatsApp Group (WAG) orangtua agar siswa mengerjakan soal nomor sekian atau menyalin buku paket halaman sekian. Di tengah upaya "trial and error" guru menyelenggarakan belajar dari rumah, pada waktu bersamaan orangtua siswa mengeluhkan jenis penugasan tersebut. Orangtua mengakui anak-anak jenuh dengan pekerjaan yang diberikan guru saat "isolasi" diterapkan kepada mereka di rumah.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu membuat keputusan pengelolaan Belajar dari Rumah secara tepat, efektif, dan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki.



Sumber dan Bahan

1. Presentasi;
2. Informasi Tambahan 1.1 & 1.2;
3. LKP.



Waktu 60'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 60 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (60')

<p>Introduction – (3')</p> <p>Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan</p>	<p>Connection – (7')</p> <p>Urun pengalaman/gagasan tentang peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan Pembelajaran dari Rumah</p>	<p>Application – (45')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1 : (15' KS menginspirasi • Kegiatan 2 : (30') Menggali potensi BDR 	<p>Reflection – (3')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi terkait pembelajaran yang dipetik. 	<p>Extension – (2')</p> <p>Saran untuk melakukan pembelajaran daring</p>
--	--	---	---	---



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I **Introduction (3 menit)**

Fasilitator menjelaskan latar belakang dan tujuan sesi.

C **Connection (7 menit)**

Fasilitator menanyakan kepada para peserta: Di tengah upaya menemukan bentuk belajar dari rumah yang efektif, apa peran kepala sekolah untuk mewujudkannya? Peserta menjawab melalui **voice**.

A **Application (45 menit)**

Kegiatan 1: Kepala Sekolah Menginspirasi (15 menit)

1. Fasilitator membagikan IT 1.1 dan memberikan kesempatan peserta untuk membaca.
2. Fasilitator meminta peserta untuk menemukan kelebihan-kelebihan dan mengenali kelemahan-kelemahannya setelah membaca IT di atas dengan mengajukan pertanyaan: Jika keputusan di atas diimplementasikan di sekolah Bapak/Ibu, apa kelebihan dan kelemahannya? Peserta menjawab menggunakan **chat**.

Catatan untuk Fasilitator

Fasilitator merangkum jawaban peserta dengan memberikan penguatan “Upaya yang dilakukan Supardi di SMPN 2 Kendal mungkin hanya cocok untuk sekolah tersebut. Sebagai kepala sekolah, Bapak/Ibu harus menemukan kemungkinan-kemungkinan/alternatif lain agar belajar dari rumah bisa diselenggarakan lebih baik, salah satunya dengan mengenali potensi yang tersedia sebelum membuat pilihan-pilihan agar pembelajaran lebih efektif.”

Kegiatan 2: Menggali Potensi Penyelenggaraan Belajar dari rumah (30 menit)

1. Fasilitator menanyakan; apa potensi yang dimiliki sekolah, guru, orangtua, dan siswa untuk melakukan belajar dari rumah (pembelajaran jarak jauh atau penugasan) agar efektif dan tidak membebani para siswa serta para orangtua? Peserta menjawab melalui **voice**.
2. Fasilitator merangkum jawaban peserta dan menambahkan pokok-pokok IT 1.2. Fasilitator **wajib membaca** IT 1.2 sebelum menjelaskan pokok-pokok materi tersebut kepada peserta.
3. Fasilitator membagikan IT 1.2 dan memberikan kesempatan peserta membaca.
4. Fasilitator menjelaskan LK 1.1 dan meminta peserta untuk mengerjakannya.

Catatan untuk Fasilitator

Untuk mengerjakan LK 1.1: jika kolom kelebihan diisi, maka kolom kekurangan tak perlu diisi, begitu juga sebaliknya.

5. Satu peserta mempresentasikan hasil kerjanya.

R Reflection (3 menit)

Peserta diminta menjawab pertanyaan melalui **chat**:

1. Apakah sumber daya sekolah cukup untuk menyelenggarakan Belajar dari rumah, baik pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan penugasan, atau campuran antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran dengan tatap muka? Mengapa?
2. Jika tidak cukup, apa saja yang dapat/perlu dilakukan agar Belajar dari rumah berjalan seoptimal mungkin?

E Extension (2 menit)

Peserta diminta untuk segera membuat keputusan Pembelajaran dari Rumah berdasarkan potensi yang dimiliki sekolah.



Informasi Tambahan 1.1

Kepala Sekolah Menginspirasi

Supardi, Kepala SMPN 2 Kendal menerobos kebuntuan dengan berinisiatif melakukan survey kepada para orangtua yang keberatan dengan penugasan guru pada anak-anak mereka. Hasilnya, 58% orangtua siswa menyebut tugas meringkas dan mencatat ulang buku sebagai tugas yang memberatkan, sedangkan 42% orangtua menyebutkan bahwa tugas mengerjakan soal dianggap tidak memberatkan.

Dalam Survei ini juga didapatkan informasi bahwa 55% orangtua menginginkan tugas online; 15% menginginkan pembelajaran teleconference; 10% kunjungan guru ke rumah; dan 20% menghendaki penggunaan *google classroom* serta aplikasi pembelajaran online. Sebanyak 94,1% orangtua siswa mengaku mendampingi anak-anaknya saat belajar di rumah.

Berdasarkan hasil survey di atas, kepala sekolah dan para guru memutuskan tidak akan lagi memberikan tugas meringkas buku atau hanya mengerjakan soal. Penugasan yang diberikan kepada siswa harus menantang dan mendorong kreativitas. Bagaimana bentuknya?

1. Memberikan Pesan Cegah Penyebaran Covid-19

Setiap memberikan tugas kepada siswa, pesan utama yang diberikan adalah menjaga kebersihan diri; cuci tangan dengan sabun dan hindari keluar rumah jika tidak ada keperluan penting. Tugas-tugas tersebut terintegrasi dalam beberapa mata pelajaran.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia misalnya, siswa ditugaskan membaca referensi tentang Covid-19 dan penanggulangannya. Lalu siswa ditugaskan membuat teks persuasif mencegah penularan Covid-19, misalnya dengan menulis surat pribadi untuk memotivasi sahabat menghadapi wabah ini. Sedangkan Pendidikan Jasmani dan Olahraga, siswa ditugaskan berolahraga ringan di rumah selama 30 menit setiap hari untuk menjaga kebugaran tubuh. Pada Pendidikan Agama, siswa dilatih mengungkapkan gagasan terkait ikhtiar dan doa yang dilakukan setiap hari agar terhindar dari wabah Covid-19.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Sebagian guru juga memanfaatkan *google classroom* untuk menerapkan pembelajaran daring yang mendorong siswa belajar aktif. Pembelajaran interaktif daring tersebut juga mendorong siswa melakukan percobaan IPA, praktik percakapan bahasa Inggris dengan memanfaatkan *google voice*, atau pemecahan soal matematika yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

3. Penugasan Berbasis Portofolio

Setiap jam mata pelajaran berlangsung, guru akan mengirimkan materi dan Lembar Kerja (LK) melalui WAG orangtua siswa. LK yang diberikan memuat pertanyaan produktif, terbuka, atau imajinatif. Tujuannya agar siswa tetap aktif, kreatif, dan produktif dalam belajar di rumah.

Para guru mata pelajaran akan memantau diskusi di WAG kelas, terutama bila ada pertanyaan dari siswa atau orangtua. Tugas yang sudah dikerjakan siswa, difoto, dan dikirimkan kembali melalui WAG orangtua sehingga hasilnya bisa diketahui bersama. Cara ini membuat komunikasi antara siswa, orangtua, dan guru dalam belajar di rumah lebih konstruktif.

Hasil tugas tertulis juga dikumpulkan siswa menjadi portofolio. Siswa menyimpan hasil karya dari tugas yang dikerjakan dalam file portofolio. Setiap hasil karya diberi identitas lengkap mulai dari hari, tanggal, mata pelajaran, dan jam pelaksanaannya. Pada saat kembali masuk ke sekolah, mereka akan membawa portofolio tersebut sebagai sumber belajar bersama. Tugas-tugas tersebut disusun dalam bentuk penjadwalan oleh para guru dan dikoordinasikan oleh kepala. Kepala sekolah memonitoring proses dan hasil pembelajaran jarak jauh.



Informasi Tambahan 1.2

Menggali Potensi Penyelenggaraan Belajar dari rumah

1. Perangkat Komunikasi

Berapa banyak guru, orangtua, dan siswa yang menggunakan android; bisa mengakses sinyal; dan memiliki kuota internet? Berapa guru yang biasa dan yang tidak biasa menggunakan portal pembelajaran online? Para guru yang tidak biasa dengan pembelajaran online; apakah tetap menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh atau bisa memberikan penugasan agar para siswa tetap bisa belajar dari rumah? Pilihan ini termasuk untuk mengakomodasi kesulitan yang dihadapi orangtua, guru dan siswa yang tidak memiliki android atau berada di daerah yang tak ada sinyal.

Tak banyak guru yang terbiasa dengan pembelajaran daring. Tak semua orangtua dan murid memiliki android, atau mereka berada di daerah yang tak ada sinyal. Jika belajar dari rumah tidak bisa diselenggarakan secara online, kepala sekolah masih bisa mendorong para guru untuk membuat model penugasan kepada siswa dengan memperhitungkan social distancing/physical distancing. Guru tidak perlu datang ke rumah siswa atau orangtua siswa tak perlu datang ke rumah guru untuk mengambil penugasan.

Kepala sekolah bisa bekerja sama dengan pemerintahan desa, kelurahan, atau kantor pos untuk membuka “kotak penugasan” di kantor desa/kelurahan. Guru bisa mengantar tugas-tugas yang akan diberikan kepada para siswa ke kantor desa/kelurahan dengan meletakkan di kotak penugasan setiap tiga hari atau setiap minggu sekali, orangtua atau siswa hanya perlu mengambilnya tugas-tugas tersebut di kotak penugasan. Pun begitu dengan hasil penugasan/karya siswa, bisa diletakkan di kotak penugasan, setiap tiga hari atau satu minggu sekali guru akan mengambilnya di sana.

Tugas-tugas tersebut diberi identitas dan instruksi: 1) matapelajaran; 2) nama siswa; 3) kelas dan Rombel berapa; 4) target waktu penyelesaian; 5) tanda tangan orangtua, dll. Sebagai bentuk pencegahan Covid-19, baik guru maupun orangtua/murid harus menjalankan protokol kesehatan/kebersihan yang disarankan. Menghindarkan dokumen-dokumen tugas dan hasil kerja siswa dari paparan Covid-19, termasuk selalu mencuci tangan setelah maupun sebelum bersentuhan dengan dokumen dimaksud.

2. Kelas Jarak Jauh

Apakah sekolah akan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri atau bergabung dengan pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh lembaga lainnya, misalnya: portal Dinas Pendidikan; portal Kemenag, portal Rumah Belajar; Ruang Guru; dan lain-lain? Jika akan menyelenggarakan secara mandiri, aplikasi apa yang akan digunakan: WAG, Group Facebook, Group Messenger, Google Classroom, Zoom Meeting, dan lain-lain?

3. Pendekatan Pembelajaran

Berapa guru yang bisa mendesain pembelajaran jarak jauh secara interaktif, menyenangkan, dan menantang dengan mengkomodasi pendekatan MIKiR serta mampu membuat soal-soal/LK yang bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari siswa? Apakah para guru telah menyiapkan RPP khusus untuk pembelajaran jarak jauh? Bagi guru-guru yang belum bisa membuat desain tersebut, menyiapkan RPP jarak jauh, apakah diberikan pilihan-pilihan lain atau diberikan perlakuan khusus oleh kepala sekolah; misalnya pendampingan/pembinaan khusus?

4. Hasil Belajar Siswa

Apakah hasil belajar siswa dikirim kepada guru, kapan? Atau menjadi portofolio siswa dan sebagai sumber belajar di rumah? Dalam bentuk apa: foto, video, rekaman suara, laporan naratif/tulisan, gambar/komik, dan lain-lain?

5. Dukungan Orangtua/Komite Sekolah

Apa saja bentuk dukungan orangtua, paguyuban kelas, atau komite sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh baik bagi sekolah, guru, maupun para siswa: tenaga, pikiran, keahlian, barang, atau keuangan? Bagaimana cara mengkomunikasikannya: melalui forum WAG orangtua, paguyuban kelas, Zoom Meeting setiap kelas; dan lain-lain?

6. Monitoring

Bagaimana kepala sekolah memonitor pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan guru: masuk saat kelas berlangsung, melakukan daily check setiap pagi dan sore hari, atau weekly check? Atau kombinasi di antara pilihan-pilihan tersebut?

7. Supervisi Akademik

Apakah kepala sekolah akan melakukan supervisi akademik, mengikuti model supervisi akademik formal seperti dalam pembelajaran tatap muka atau membuat pendekatan berbeda? Apakah pendekatan berbeda perlu dibicarakan lebih dulu dengan pengawas sekolah? Perangkat apa yang cocok untuk supervisi akademik jarak jauh?

8. Dukungan Pendanaan

Pada ketentuan angka 6 SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 disebutkan bahwa “Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, hand sanitizer, disinfektan, dan masker bagi warga sekolah **serta untuk pembiayaan pembelajaran daring/jarak jauh.**”

Kepala sekolah menghitung kebutuhan dana untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, termasuk ketersediaan dana BOS pada triwulan berikutnya. Bersama bendahara BOS, kepala sekolah mereviu Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun berjalan, dari post belanja apa yang bisa digunakan untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran jarak jauh.

Setelah mengidentifikasi dan menghitung semua aspek penyelenggaraan belajar jarak jauh dalam pendampingan bersama Fasda MBS, kepala sekolah bisa membuat keputusan belajar dari rumah: 1) menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri; 2) menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh terbatas, hanya kelas tertentu atau Rombel tertentu; 3) menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh untuk semua Rombel dan semua kelas; 4) menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal lembaga lain; atau 5) penugasan bekerja sama dengan pihak desa/kelurahan, dan lain-lain. Gunakan table berikut untuk membantu merumuskan keputusan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh.



Lembar Kerja Peserta 1.1

Menggali Potensi Penyelenggaraan Belajar dari Rumah

Memilih Belajar dari Rumah	Kelebihan				Kekurangan				DUKUNGAN
	Perangkat Komunikasi	Supervisi Akademik	Dukungan Orangtua	Pendanaan BOS	Perangkat Komunikasi	Supervisi Akademik	Dukungan Orangtua	Pendanaan BOS	
Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri untuk kelas tertentu atau Rombel tertentu									
Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri untuk semua Rombel dan semua kelas									
Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal lembaga lain untuk sebagian kelas dan sebagian Rombel									

Memilih Belajar dari Rumah	Kelebihan				Kekurangan				DUKUNGAN
	Perangkat Komunikasi	Supervisi Akademik	Dukungan Orangtua	Pendanaan BOS	Perangkat Komunikasi	Supervisi Akademik	Dukungan Orangtua	Pendanaan BOS	
Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal lembaga lain untuk semua kelas dan semua Rombel									
Penugasan bekerja sama dengan pihak desa/kelurahan atau pihak lain									
Gabungan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka									
dll									

Presentasi



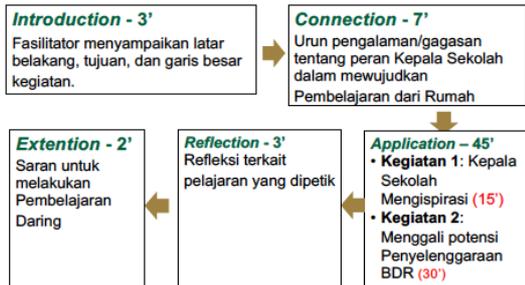
Latar Belakang

1. Pemerintah, melalui Surat Edaran (SE) Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) mengeluarkan arahan belajar dari rumah kepada penyelenggara pendidikan;
2. Kenyataannya arahan di atas tidak mudah diwujudkan. Sebagian besar kepala sekolah dan guru mengalami kebingungan; tak sedikit guru menyelenggarakan belajar dari rumah tanpa arahan kepala sekolah.
3. Kepala sekolah juga tak memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk memberikan petunjuk dan pembinaan belajar dari rumah. Guru berusaha mengkreasi sendiri pembelajaran dari rumah agar anak-anak tetap bisa belajar, hasilnya para orangtua siswa mengeluhkan beberapa jenis penugasan oleh guru.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu membuat keputusan pengelolaan Belajar dari Rumah secara tepat, efektif, dan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki.

Garis Besar Kegiatan (60')



C Connection – 10'

Curah Pengalaman

Di tengah upaya menemukan bentuk belajar dari rumah yang efektif, apa peran kepala sekolah untuk mewujudkannya? Jawablah melalui **voice**.

A Application – 45'

Kegiatan 1: Kepala Sekolah Menginspirasi (15')

1. Bacalah IT 1.1; temukan kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahannya setelah membaca IT tersebut.
2. Jawablah pertanyaan: "Jika keputusan di atas diimplementasikan di sekolah Bapak/Ibu, apa kelebihan dan kelemahannya? Jawablah menggunakan **chat**.

Kegiatan 2: Menggali Potensi Penyelenggaraan Pembelajaran dari Rumah (30')

1. Apa potensi yang dimiliki sekolah, guru, orangtua, dan siswa untuk melakukan belajar dari rumah (pembelajaran jarak jauh atau penugasan) agar efektif dan tidak membebani para siswa serta para orangtua? Jawablah melalui **voice**.
2. Bacalah IT 1.2
3. Kerjakan LK 1.1 dan salah satu peserta mempresentasikan hasil kerjanya.

Tanoto Foundation

Menggali Potensi Pembelajaran dari Rumah

Membeli Belajar dari Rumah	KELEBIHAN				KEKURANGAN				DUKUNGAN
	Perangkat Komunikal	Supervisi Akademik	Dukungan Orangtua	Pendanaan BOS	Perangkat Komunikal	Supervisi Akademik	Dukungan Orangtua	Pendanaan BOS	
Mengembangkan pembelajaran jarak jauh secara mandiri untuk kelas tertentu atau Rombel tertentu									
Mengembangkan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal berbagai lain untuk berbagai kelas dan berbagai Rombel									
Mengembangkan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan portal berbagai lain untuk semua kelas dan semua Rombel									
Penugasan belajar sama dengan pihak lain									

Catatan:
Jika bagian 'Kelebihan' terisi, maka bagian 'Kekurangan' tidak perlu diisi; dan sebaliknya.

R Reflection – 3'

Jawablah pertanyaan refleksi ini melalui **chat**:

1. Apakah sumber daya sekolah cukup untuk menyelenggarakan Belajar dari Rumah, baik pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan penugasan, atau campuran antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran dengan tatap muka? Mengapa?
2. Jika tidak cukup, apa saja yang dapat/perlu dilakukan agar Belajar dari Rumah berjalan seoptimal mungkin?

Tanoto Foundation

E Extension – 2'

Segeralah membuat keputusan Belajar dari Rumah berdasarkan potensi yang dimiliki sekolah.

Tanoto Foundation



PANDUAN KEPALA SEKOLAH

**MENGHITUNG DUKUNGAN DANA
UNTUK
BELAJAR DARI RUMAH**

Unit 5

Panduan Kepala Sekolah: Menghitung Dukungan Dana untuk Belajar dari Rumah (165 menit)



Kepala sekolah dan guru perlu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung belajar dari rumah, penunjang pencegahan penularan covid-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.



Pendahuluan

Perang melawan Covid-19 mengubah banyak hal, tak terkecuali perubahan pengelolaan satuan pendidikan, khususnya pembelajaran. Pemerintah melalui berbagai media terus-menerus mengampanyekan “bekerja dari rumah, beribadah dari rumah, dan belajar dari rumah”. Khususnya belajar dari rumah, upaya-upaya untuk mendukung kegiatan tersebut implementasinya dipercepat pemerintah dengan mengeluarkan berbagai peraturan, khususnya untuk pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler.

Sepanjang Maret-April, pemerintah melalui beberapa kementerian mengeluarkan berbagai peraturan terkait dengan pengelolaan BOS: 1) Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19); 2) Pemandikbud Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler; 3) Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ dan Nomor 177/KMK.07/2020 Tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2020

Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 19 serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional.

Pasal 9A Permendiknas Nomor 19 Tahun 2020 menyebutkan tiga perubahan penting: 1) pembiayaan barang dan jasa dapat digunakan untuk pembelian pulsa/ paket data/layanan pendidikan daring berbayar bagi pendidik dan peserta didik dalam rangka pelaksanaan belajar dari rumah; 2) biaya administrasi kegiatan sekolah dapat digunakan untuk pembelian alat dan bahan pencegahan Covid-19 di antaranya cairan atau sabun pencuci tangan, disinfektan, masker, dan alat penunjang kebersihan lainnya; 3) ketentuan pembayaran honor paling banyak 50% tidak berlaku selama masa penetapan status **Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM)** Covid-19 oleh pemerintah pusat.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung belajar dari rumah, penunjang pencegahan penularan covid-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.

Sumber dan Bahan

1. Presentasi;
2. Lembar Kerja Peserta (LKP) 1, 2, dan 3 dalam excel worksheet;
3. Dokumen RKAS tahun berjalan dan dokumen lain yang diperlukan, misalnya Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Garis Besar Kegiatan (165')

<p>Introduction – (5')</p> <p>Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan</p>	<p>Connection – (10')</p> <p>Urun gagasan/pengalaman tentang Kegiatan sekolah di saat darurat Covid 19</p>	<p>Application – (140')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1: Presentasi nara sumber (30') • Kegiatan 2: Identifikasi Tiga Kegiatan Pokok selama Covid-19 (40') • Kegiatan 3: Menelusuri Sumber Pendanaan (20') • Kegiatan 4: Menghitung Biaya Tiga Kegiatan Pokok (50') 	<p>Reflection – (10')</p> <p>Refleksi terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan dana bos • Kajiulang dan perbaikan RKAS 	<p>Extension – (5')</p> <p>Saran untuk penyesuaian pendanaan bagi pelaksanaan BDR, dsb.</p>
--	---	--	--	--



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I **Introduction (5 menit)**

Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah dari unit ini.

C **Connection (10 menit)**

Urun Gagasan/Pengalaman

Fasilitator menanyakan kepada para kepala sekolah, kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah selama periode penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19? Peserta menjawab melalui **microphone**.

Catatan Fasilitator

Arahkan peserta untuk memberikan jawaban dengan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan selama periode penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19.

A **Application (140 menit)**

Kegiatan 1: Presentasi Narasumber (30 menit)

1. Fasilitator menyampaikan bahwa dalam sesi ini ada presentasi dari narasumber. Fasilitator memandu presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Presentasi menggunakan **fitur share screen**.
2. Narasumber adalah kepala sekolah mitra yang berasal dari KKKS/MKKS setempat, yang telah memiliki pengalaman melakukan kegiatan belajar dari rumah, baik Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) maupun Pembelajaran dengan Penugasan (PDP) selama penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19 di sekolahnya secara baik dengan dukungan anggaran BOS Reguler yang telah disesuaikan. Jika tidak ada, dapat diganti dengan kepala sekolah mitra yang berasal dari KKKS/MKKS kabupaten mitra lainnya;
3. Peserta menyimak paparan narasumber, mencatat hal-hal penting, dan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami saat sesi tanya jawab. Peserta bertanya menggunakan **fitur chat**.

Catatan Fasilitator

1. Narasumber adalah kepala SD untuk pelatihan di KKKS dan kepala SMP untuk pelatihan di MKKS.
2. Presentasi narasumber tidak lebih dari 15 menit.
3. Materi presentasi yang disiapkan oleh narasumber menginformasikan: a) kegiatan pembelajaran selama penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19; b) dukungan dana BOS, dan bentuk dukungan lainya dalam penyelenggaraan pembelajaran selama penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19; c) hambatan yang dihadapi selama kegiatan tersebut; dan d) jalan keluar yang diambil kepala sekolah untuk mengatasi hambatan agar tetap bisa menyelenggarakan belajar dari rumah selama KKM.

Kegiatan 2: Mengidentifikasi Kebutuhan Tiga Kegiatan Pokok Selama Covid-19 (40 menit)

1. Fasilitator menanyakan, apa saja kebutuhan untuk mendukung tiga kegiatan pokok berikut: a) Belajar dari rumah bagi para guru dan siswa? b) Pencegahan penularan Covid-19 di sekolah? c) Peningkatan kompetensi para guru (pelatihan atau pendampingan) secara online/daring, untuk menunjang belajar dari rumah? 1-2 peserta menjawab melalui **microphone**.
2. Fasilitator meminta peserta mengidentifikasi kebutuhan penunjang tiga kegiatan pokok selama pemberlakuan KKM dengan menggunakan LKP 1. Fasilitator membagikan LK dalam excel worksheet (softcopy);
3. Fasilitator meminta dua atau tiga kepala sekolah untuk mempresentasikan hasil kerjanya dengan menggunakan **fitur share screen**. Peserta yang lainnya boleh bertanya atau memberikan masukan. Pertanyaan dan saran diajukan menggunakan **fitur chat**.

Kegiatan 3: Menelusuri Sumber Pendanaan (20 menit)

1. Fasilitator menanyakan; dari mana sumber pendanaan untuk membiaya tiga kegiatan pokok? 1-2 peserta menjawab melalui **microphone**.
2. Fasilitator meminta peserta menelusuri sumber pendanaan yang berasal dari a) biaya barang dan jasa; b) biaya administrasi kegiatan sekolah; dan c) pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan dalam dokumen RKAS tahun berjalan. Kerjakan dengan menggunakan LKP 2. Fasilitator membagikan LK dalam excel worksheet (softcopy);
3. Fasilitator meminta peserta menyimpan hasil penelusuran sumber pendanaan untuk kegiatan berikutnya.

Kegiatan 4: Menghitung Biaya Tiga Kegiatan Pokok (50 menit)

1. Fasilitator meminta peserta untuk menghitung biaya tiga kegiatan pokok berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan penelusuran sumber pendanaan (kegiatan 1 dan kegiatan 2) dengan menggunakan LKP 3. Fasilitator membagikan LK dalam worksheet (softcopy);

2. Fasilitator meminta peserta untuk saling menukarkan hasil kerjanya dan memberikan masukan. Fasilitator mengatur pertukaran hasil kerja peserta.

Catatan Fasilitator

Fasilitator perlu mengingatkan peserta bahwa perhitungan biaya tiga kegiatan pokok tersebut harus memperhatikan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintahan Daerah (Pemda) setempat, termasuk Peraturan Bupati (PerBup) / Peraturan Walikota (PerWali), jika kebijakan dimaksud ada atau telah diterbitkan. Khususnya yang terkait dengan diktum kedua huruf a angka 4 Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ dan Nomor 177/KMK.07/2020 Tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 19 serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional, yang berbunyi “Mengendalikan/mengurangi honorarium penggunaan dana BOS.”

3. Salah satu peserta mempresentasikan hasil kerja yang sudah mendapatkan masukan dari peserta lainnya.
4. Para peserta memperbaiki hasil kerja yang telah mendapatkan masukan dari peserta lainnya.

R Reflection (5 menit)

Fasilitator menanyakan kepada peserta:

1. Apakah sumber dana dari BOS Reguler dalam RKAS cukup untuk mendukung belajar dari rumah?
2. Apakah perlu melakukan reviu dan revisi RKAS untuk menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan tiga kegiatan pokok?

E Extension (5 menit)

Peserta diminta untuk segera melakukan penyesuaian pendanaan untuk mendukung pelaksanaan belajar dari rumah, pengadaan alat dan bahan pencegahan penularan Covid-19, dan pengembangan kompetensi para guru secara online/daring untuk mendukung belajar dari rumah.



LKP 1: Mengidentifikasi Kebutuhan Tiga Kegiatan Pokok

Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Harga (Rp)
1. Belajar dari rumah		
Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Paket kuota internet guru	
	Paket kuota internet siswa	
	Paket pulsa guru	
	Paket pulsa siswa	
	Layanan pendidikan daring	
	DII	
Pembelajaran dengan Penugasan (PDP)	Penggandaan LK	
	Pengiriman dokumen penugasan	
	DII	
2. Pengadaan alat dan bahan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah	Hand Sanitizer	
	Sabun cuci tangan	
	Disinfektan	
	Masker	
	Alat penunjang kebersihan lainnya	
3. Peningkatan kompetensi para guru secara online/daring	Paket kuota internet	
	Paket pulsa	
	Layanan pendidikan daring	
	DII	



LKP 2: Menelusuri Sumber Pendanaan

Sumber Pendanaan	Jumlah (Rp)
Biaya barang dan jasa	
Biaya administrasi kegiatan sekolah	
Biaya pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	
Jumlah	



LKP 3: Menghitung Biaya Tiga Kegiatan Pokok

Kegiatan	Unit	Volume	Harga (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
Jenis Kebutuhan				
1. Belajar dari rumah				
Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)				
Paket kuota internet guru	Orang	2	100.000	200.000
Paket kuota internet siswa				
Paket pulsa guru				
Paket pulsa siswa				
Layanan pendidikan daring				
Dll				
Pembelajaran dengan Penugasan				
Penggunaan LK				
Pengiriman dokumen penugasan				
Dll				
Subtotal				
Sumber pendanaan dari belanja barang dan jasa				
2. Pengadaan alat dan bahan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah				
Hand Sanitizer				
Sabun cuci tangan				
Disinfektan				
Masker				
Alat penunjang kebersihan lainnya				
Subtotal				
Sumber pendanaan dari belanja administrasi kegiatan sekolah				
3. Peningkatan kompetensi para guru secara online/daring				
Paket kuota internet				
Paket pulsa				
Layanan pendidikan daring				
dll				
Subtotal				
Sumber pendanaan dari belanja pengembangan profesi guru dan Tendik				
Total Biaya				
Total Sumber pendanaan				
Surplus/defisit				

Hapus jenis kebutuhan yang tidak diperlukan!

Presentasi

**Panduan Kepala Sekolah
Menghitung Dukungan Dana untuk Belajar dari Rumah (165')**

I Introduction – 5'

Latar Belakang

1. Perang melawan Covid-19 mengubah banyak hal, tak terkecuali perubahan pengelolaan satuan pendidikan, khususnya pembelajaran;
2. Khususnya belajar dari rumah, upaya-upaya untuk mendukung kegiatan tersebut implementasinya dipercepat pemerintah dengan mengeluarkan berbagai peraturan, khususnya untuk pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler;
3. Terkait hal di atas, kepala sekolah penting mengetahui berbagai perubahan kebijakan tersebut dan perlu secepatnya melakukan penyesuaian pengelolaan anggaran yang bersumber dari BOS Reguler.

Tanoto Foundation

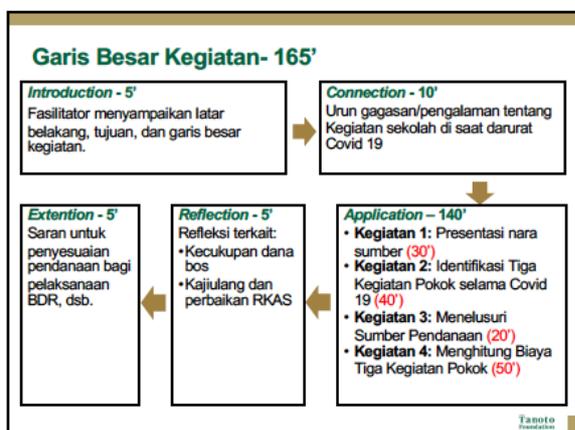
Penggunaan BOS di Masa Kedaruratan Covid-19 Permendikbud No. 8 Tahun 2020 → Permendikbud No. 19 Tahun 2020	
Pasal 9 ayat (2) huruf g: Pembiayaan langganan barang dan jasa	Pasal 9A ayat (1) huruf a: dapat digunakan untuk pembelian pulsa, paket data, dan/atau pendidikan layanan paket daring berbayar bagi pendidik dan/atau peserta didik dalam rangka pelaksanaan pembelajaran dari rumah
Pasal 9 ayat (2) huruf e: Pembiayaan administrasi kegiatan sekolah	Pasal 9A ayat (1) huruf b: dapat digunakan untuk pembelian cairan atau sabun pembersih tangan, pemabasi kuman (disinfectant), masker atau penunjang kebersihan lainnya
Pasal 9 ayat (3): pembayaran honor paling banyak 50%	<ul style="list-style-type: none"> • Pasal 9A ayat (2): ketentuan pembayaran honor paling banyak 50% tidak berlaku lagi. • Pasal 9A ayat (3): Pembiayaan pembayaran honor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan kepada guru yang berstatus bukan aparatur sipil negara dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. tercatat pada Dapodik per 31 Desember 2019; b. belum mendapatkan tunjangan profesi; dan c. memenuhi beban mengajar termasuk mengajar dari rumah dalam masa penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

Peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung belajar dari rumah, penunjang pencegahan penularan covid-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.

Tanoto Foundation



C Connection – 10'

Urun Gagasan/Pengalaman

Kegiatan apa sajakah yang dilakukan sekolah selama periode penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19?

Jawablah melalui microphone

Tanoto Foundation

A Application – 130'

Kegiatan 1: Presentasi Narasumber (30')

Presentasi dan diskusi dengan narasumber.

Tanoto Foundation

Kegiatan 2: Mengidentifikasi Kebutuhan Tiga Kegiatan Pokok Selama Covid-19 (40')

1. Apa saja kebutuhan untuk mendukung:
 - a) Pembelajaran dari rumah untuk para guru dan para siswa?
 - b) Pencegahan penularan Covid-19 di sekolah?
 - c) Peningkatan kompetensi para guru (pelatihan atau pendampingan) secara online/daring, untuk menunjang kegiatan belajar dari rumah? (1-2 peserta menjawab melalui **microphone**)

2. Identifikasilah kebutuhan penunjang tiga kegiatan pokok di atas selama pemberlakuan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dengan menggunakan LKP 1;

(2 – 3 kepala sekolah mempresentasikan hasil kerjanya menggunakan fitur **share screen** Peserta yang lainnya boleh bertanya atau memberikan masukan menggunakan **fitur chat**)

Tanoto Foundation

LKP 1: Mengidentifikasi Kebutuhan Tiga Kegiatan Pokok

Kegiatan	Jenis Kebutuhan	Harga (Rp)
1. Belajar dari Rumah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	Paket kuota internet guru	
	Paket kuota internet siswa	
	Paket pulsa guru	
	Paket pulsa siswa	
	Layanan pendidikan daring	
Pembelajaran dengan Penugasan (PDP)	Dil	
	Penggunaan LKPD	
	Pengiriman dokumen penugasan	
2. Pengadaan alat dan bahan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah	Hand Sanitizer	
	Sabun cuci tangan	
	Disinfektan	
	Masker	
	Alat penunjang kebersihan lainnya	
3. Peningkatan kompetensi para guru secara online/daring	Paket kuota internet	
	Paket pulsa	
	Layanan pendidikan daring	
	Dil	

Tanoto Foundation

Kegiatan 3: Menelusuri Sumber Pendanaan (20')

1. Dari manakah sumber pendanaan untuk membiaya tiga kegiatan pokok? (1-2 peserta menjawab melalui **microphone**)
2. Telusurilah sumber pendanaan yang berasal dari a) biaya barang dan jasa; b) biaya administrasi kegiatan sekolah; dan c) pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan dalam dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun berjalan. Kerjakan dengan menggunakan LKP 2.
3. Simpan hasil penelusuran sumber pendanaan Bapak/ibu untuk kegiatan berikutnya.

Tanoto Foundation

LKP 2: Menelusuri Sumber Pendanaan

Sumber Pendanaan	Jumlah (Rp)
Biaya barang dan jasa	
Biaya administrasi kegiatan sekolah	
Biaya pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	
Jumlah	

Tanoto Foundation

Kegiatan 4: Menghitung Biaya Tiga Kegiatan Pokok (50')

1. Hitunglah biaya tiga kegiatan pokok berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan penelusuran sumber pendanaan (kegiatan 1 dan kegiatan 2) dengan menggunakan **LKP 3**;
2. Tukarkan hasil kerja Bapak/Ibu dan memberikan masukan;
3. Presentasikanlah hasil kerja yang sudah mendapatkan masukan dari peserta lainnya;
4. Silakan perbaiki hasil kerja yang telah mendapatkan masukan dari peserta lainnya.

Tanoto Foundation

LKP 3: Menghitung Biaya Tiga Kegiatan Pokok

Kategori	Jenis Kebutuhan	Unit	Volume	Harga (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1. Pembelajaran dari Rumah					
Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)					
	Paket kuota internet guru	Orang	2	100.000,00	200.000,00
	Paket kuota internet siswa		2	100.000,00	200.000,00
	Paket pulsa guru		2	100.000,00	200.000,00
	Paket pulsa siswa		2	100.000,00	200.000,00
	Layanan pendidikan daring		2	100.000,00	200.000,00
	Dit		2	100.000,00	200.000,00
Pembelajaran dengan Penugasan					
	Pengadaan LKPD		2	100.000,00	200.000,00
	Pengiriman dokumen penugasan		2	100.000,00	200.000,00
	Dit		2	100.000,00	200.000,00
	Subtotal				1.800.000,00
Sumber pendanaan dari belanja barang dan jasa					
2. Pengadaan alat dan bahan pencegahan penularan Covid-19 di sekolah					
	Hand Sanitizer		2	100.000,00	200.000,00
	Sabun cuci tangan		2	100.000,00	200.000,00
	Disinfektan		2	100.000,00	200.000,00
	Masker		2	100.000,00	200.000,00
	Alat penunjang kebersihan lainnya		2	100.000,00	200.000,00
	Subtotal				1.000.000,00
Sumber pendanaan dari belanja administrasi kegiatan sekolah					
3. Peningkatan kompetensi para guru secara online/daring					
	Paket kuota internet		2	100.000,00	200.000,00
	Paket pulsa		2	100.000,00	200.000,00
	Layanan pendidikan daring		2	100.000,00	200.000,00
	dit		2	100.000,00	200.000,00
	Subtotal				800.000,00
Sumber pendanaan dari belanja pengembangan profesi guru dan					
	Terdik				1.000.000,00
	Total Biaya				3.600.000,00
	Total Sumber Pendanaan				4.800.000,00
	Surplus/defisit				1.200.000,00

R Reflection – 5'

1. Apakah sumber dana dari BOS Reguler dalam RKAS cukup untuk mendukung belajar dari rumah?
1. Apakah perlu melakukan reviu dan revisi RKAS untuk menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan tiga kegiatan pokok?

E Extension – 5'

Segeralah lakukan penyesuaian pendanaan untuk:

- mendukung pelaksanaan belajar dari rumah
- pengadaan alat dan bahan pencegahan penularan Covid-19, dan
- pengembangan kompetensi para guru secara online/daring untuk mendukung belajar dari rumah.





HEAD OFFICE:

Jl. MH Thamrin No. 31

Jakarta 10230

Tel: +62 21 392 3189

Fax: +62 21 392 3324

pintar_jkt@tanotofoundation.org



Tanoto Foundation



@TanotoEducation



@TanotoEducation



Tanoto Foundation



www.tanotofoundation.org